

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN
MENULIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MI NU TARBIYATUL WILDAN
WATES UNDAAN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

LUTFIYAH
NIM : 109 149

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIYAH/PAI**

2013

i

<http://eprints.stainkudus.ac.id>



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. Ketua STAIN Kudus

Cq Ketua Jurusan Tarbiyah
 di-

Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara: LUTFIYAH, NIM: 109 149 dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Pada Jurusan Tarbiyah setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan. Oleh karena itu mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan. Demikian kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kudus, 13 September 2013

Hormat kami,

Dosen Pembimbing

Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19770608 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

KUDUS

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **Lutfiyah**
 NIM : **109 149**
 Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)**
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014**

Telah dimunafosahkan oleh Tim Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal:

20 September 2013

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Kudus, 26 September 2013

Ketua Sidang/Penguji I

Penguji II

Drs. H. AH. Choiron, M.Ag.

NIP. 195502271989031001

Ismanto, S.Si., M.Pd.

NIP. 197405021999031005

Pembimbing

Sekretaris Sidang

Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197706082003121001

Ida Vera Sophya, M.Pd.

NIP. 197903212009012001

PERNYATAAN

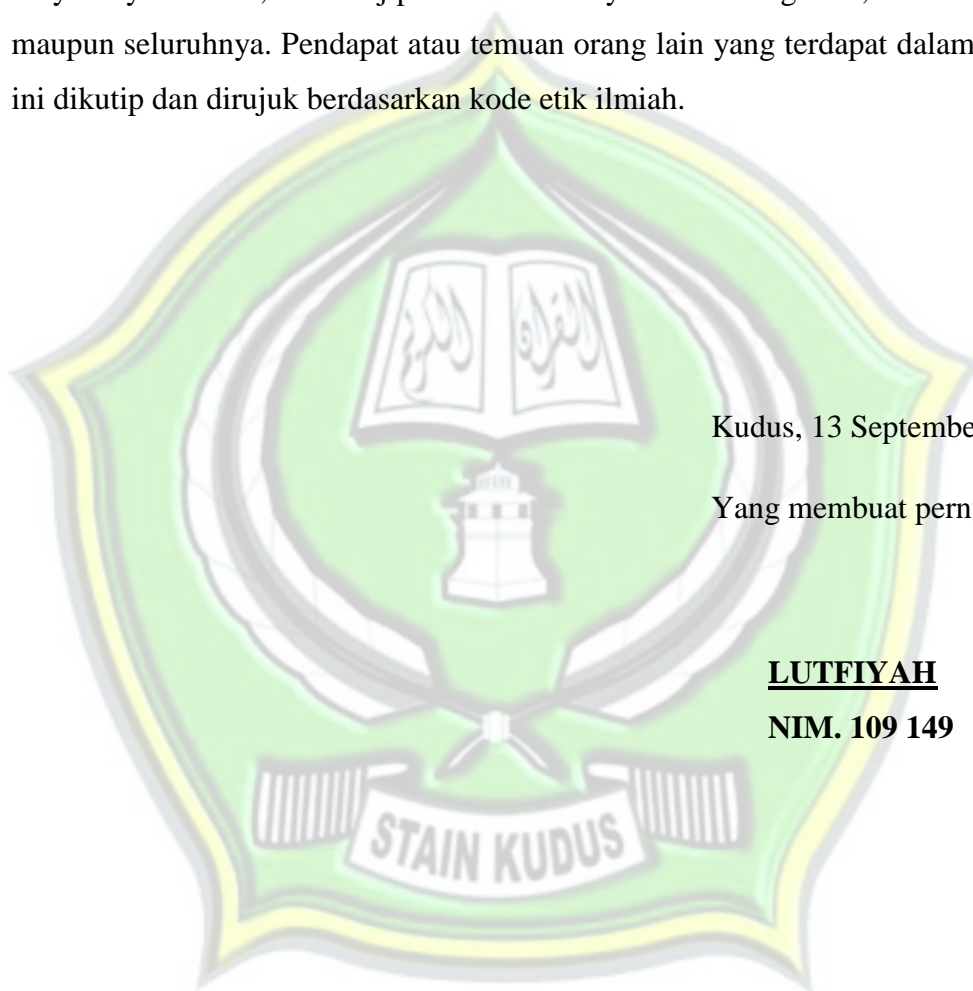
Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 13 September 2013

Yang membuat pernyataan

LUTFIYAH

NIM. 109 149



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar-Ra’d : 11)¹

¹Al-Qur’an surat Ar-Ra’d ayat 11, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Indonesia, CV Asy-syifa’, Semarang, 1993, hlm. 370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda H.Moh.Sutikno dan Ibunda HJ.Mu'azzah tercinta yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya yang tiada akhir, serta tidak lupa untuk perjuangan dan pengorbanan beliau yang sangat besar kepadaku.
- ❖ Kakak dan adikku yang tersayang : Muhammad Taufigurrahman, dan Muhammad Ahnaf yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Buat teman-teman kelas D angkatan 2009, aku rindu canda dan tawa kalian semua.
- ❖ Shofi Abdussalam yang selama ini selalu memotivasi aku, mendukung aku dan membantu aku dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Teman seperjuangan PPL STAIN Kudus di MTs. NU Miftahul Ulum yang selalu meramaikan hariku.
- ❖ Team KKN Sarimulyo kelompok 23 angkatan XXX, aku rindu kebersamaan dengan kalian.
- ❖ Pihak MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yang telah memberikan izin serta kemudahan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dan tak lupa pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (satu) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I. selaku Ketua STAIN Kudus yang telah merestui penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus.
3. Bapak Kisbiyanto S.Ag., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Bapak H. Masdi, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan STAIN Kudus beserta seluruh petugas perpustakaan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf Pengajar di lingkungan STAIN Kudus
6. Bapak Kholish S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Semua Staf Pengajar dan Karyawan MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayah, Ibu, Kakak dan Adikku tersayang serta segenap keluarga besarku yang secara langsung maupun tidak telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
9. Shofi Abdussalam yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepadaku. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik beliau diatas dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Amiin yaa rabbal alamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 13 September 2013

Penulis

LUTFIYAH
NIM : 109 149

ABSTRAK

Lutfiyah, Nim : 109 149. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014”. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) ilmu Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Kudus.

Latar belakang penyusunan skripsi ini adalah karena peneliti tertarik setelah mengetahui penerapan model CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan yang menggunakan kelompok kecil agar semua peserta didik mendapatkan peran dalam pembelajaran dan merupakan untuk menilai kemampuan membaca dan menulis. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Kudus tahun pelajaran 2013/2014, 2) Mendeskripsikan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan tahun pelajaran 2013/2014, 3) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan tahun pelajaran 2013/2014.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui data primer yang berupa hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu Al-qur’an hadits serta peserta didik kelas IV, V, VI, dan melakukan observasi dalam pembelajaran menggunakan CIRC. Peneliti juga mengambil data sekunder berupa dokumentasi yang diantaranya RPP, transkrip nilai, foto penerapan model CIRC, selain itu gambaran umum Madrasah meliputi sejarah berdirinya, sejarah berdiri CIRC di MI, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi dan tujuan pendidikan. Uji Keabsahan data dengan kejegan dan triangulasi sedangkan analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil yang diperoleh adalah model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits dapat dikatakan sudah sesuai, model pembelajaran CIRC diterapkan pada mata pelajaran Al-qur’an hadits di dalamnya menekankan kepada kemampuan membaca dan menulis untuk bacaan Al-qur’an, materi yang digunakan juga merupakan materi surah-surah pendek. Kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-qur’an hadits yang dimiliki oleh peserta didik adalah sudah bagus, dengan hasil peserta didik mampu membaca ayat dari surat pendek dengan fasih, dan benar, juga mampu menulis bacaannya dengan benar. Penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-qur’an hadits sangat efektif dengan hasil penelitian bahwa kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik yang sangat bagus setelah diterapkannya model CIRC.

Kata kunci : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), Al-qur’an hadits.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran CIRC	9
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC	11
2. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC.....	11
3. Dalil Tentang Model Pembelajaran CIRC.....	12
B. Kemampuan Membaca	13

1. Jenis-jenis Membaca	13
C. Kemampuan Menulis	15
1. Proses Menulis	15
2. Jenis-jenis Tulisan	16
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI	17
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI	17
2. Ruang lingkup Materi Al-Qur'an Hadits di MI	17
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI	17
E. Peserta Didik	18
1. Pengertian Peserta Didik	18
2. Jenis Peserta Didik	18
3. Tahap-tahap Perkembangan Peserta Didik	21
4. Macam-macam Karakteristik Peserta Didik	23
F. Hasil penelitian Terdahulu	27
G. Kerangka Berfikir	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. SumberData	31
C. LokasiPenelitian.....	32
D. TeknikPengumpulan Data.....	33
E. Uji Keabsahan Data	36
F. AnalisisData.....	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus	40
1. Sejarah Berdirinya.....	40
2. Sejarah Berdirinya Model CIRC di MI.....	41
3. Letak Geografis	41
4. Susunan Pengurus	42

5. Struktur Organisasi	43
6. Struktur Organisasi Pengurus MI.....	44
7. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	45
B. Penyajian Data	47
1. Data Tentang Model Pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014	47
2. Data Tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014	48
3. Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.....	50
C. Analisa Data.....	55
1. Analisa Data Tentang Model Pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014	56
2. Analisa Data Tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.....	57
3. Analisa Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.....	58

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kerangka Berfikir.....	30
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbedaan Gender	24
-----------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di era modern memiliki banyak perubahan. Guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar anak dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal peserta didik. Pembelajaran itu melibatkan pembentukan makna oleh peserta didik dari apa yang mereka lakukan, lihat, dan dengar.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Seorang guru dalam mengadakan kegiatan pembelajaran harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang sudah dirancang oleh guru.

Model pembelajaran memiliki ragam yang banyak, namun tidak semua model dapat diterapkan pada setiap materi, sehingga diperlukan cara untuk memilihnya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan perlu disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik, peserta didik serta situasi dan kondisi tempat pembelajaran akan berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran, atau dapat pula menggabungkan beberapa model pembelajaran yang ada, sehingga dapat berjalan menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.²

Ada beberapa pasal dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang diantaranya menyebutkan : Pasal

¹Moh. Rosyid, *Kebudayaan dan Pendidikan Fondasi Generasi Bermartabat*, Idea Press, Yogyakarta, 2009, hlm. 163.

² Saminanto, *Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2010, hlm. 30-31.

19 ayat 1, “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.³

Guru yang berkompeten harus menguasai ilmu kependidikan sebagai bekal dalam mendidik, sedang agar dapat mengajar dengan baik guru harus menguasai tehnik dan strategi pembelajaran yang baik pula atau disebut ilmu mengajar. Seorang guru harus dapat mendidik, melatih (membimbing) dan mengajar. Ilmu mengajar itu harus dipelajari dalam ilmu pendidikan sebagai dasar keilmuan pendidik atau guru.⁴

Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Maka dari itu dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada, agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

Agama berperan penting dalam kehidupan umat manusia terutama dalam dunia pendidikan. Agama menjadi pemandu dalam mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan manusia menjadi hal yang pasti, yang dapat ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya

³ Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK, dan Berakhlak*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2012, hlm. 9.

⁴ Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Interprise, Kudus, 2011, hlm. 3.

saling terkait, dan saling melengkapi. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran agama Islam, Al-Qur'an Hadits merupakan sumber Aqidah Akhlak, Fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta hafalan terhadap surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan dan memahami arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan Hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kegamaan (tauhid) dan Akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca dan menulis merupakan dasar keterampilan yang harus dimiliki peserta didik terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Membaca dan menulis itu saling berkaitan, karena manusia diberi pengetahuan oleh Allah dengan cara membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits.

Nuriadi menyatakan bahwa membaca merupakan sebuah aktivitas berpikir, karena dalam membaca membutuhkan upaya dan aktivitas otak yang keras untuk memahami tulisan demi tulisan.⁵ Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.⁶ Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar berfungsi melatih peserta didik dalam mengungkapkan ide, pendapat serta gagasannya dalam bentuk tulisan sehingga ide tersebut dapat tersampaikan serta dipahami oleh pembaca.⁷

⁵ Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 48.

⁶ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 246.

⁷ Rini Dwi Susanti, *Op. Cit.*, hlm. 56.

Banyak orang yang lebih menyukai membaca dari pada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan lebih sulit. Peserta didik memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas - tugas sekolah. Proses belajar menulis melibatkan rentang waktu yang panjang. Proses belajar menulis tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan proses belajar berbicara dan membaca. Pada awal anak belajar membaca, mereka menyadari pula, bahwa bahasa ujaran yang biasa digunakan dalam percakapan dapat dituangkan dalam bentuk lambang tulisan. Mulai saat itu, timbullah kesadaran pada anak tentang perlunya belajar menulis. Dengan demikian, proses belajar menulis terkait erat dengan proses belajar berbicara dan membaca.⁸

Orang yang menghafal dan membaca al-Qur'an mendapat kebaikan dan pahala yang besar dari Allah. Setiap satu huruf yang ia baca akan dicatat sebagai satu kebaikan. Misalnya, kata: "Alif Lam Mim," berarti dianggap tiga huruf dan otomatis dicatat sebagai tiga kebaikan. Selain itu, keutamaan (fadhal) Allah masih sangat luas, yang membuat kemungkinan untuk mendapatkan yang lebih dari tersebut. Ini semua akan diperoleh oleh anak-anak hanya dengan semata-mata membaca dan belajar al-Qur'an.⁹

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Penyebabnya tidak hanya dari faktor eksternal tetapi juga dari faktor internal yang lebih sulit untuk diatasi. Sebagian besar peserta didik kurang menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits dikarenakan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak menarik dan membosankan bagi peserta didik untuk mempelajarinya dan menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan Hadits selain itu guru menginginkan agar peserta didik memiliki peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits. Guru memiliki cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran CIRC agar peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 223 - 224.

⁹ Hamdan Rajiih, *Cerdas Akal Cerdas Hati*, Diva Press, Jogjakarta, 2008, hlm. 138.

mempelajari surat-surat pendek dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan memiliki kenyataan yaitu terletak dalam pembagian kelompoknya yang harus terdiri dari 4 orang anggota agar semua anggota peserta didik mendapat peran untuk mengerjakan tugas. Selain itu presentasi yang dilakukan oleh peserta didik hanya diwakili satu orang dalam tiap anggota kelompok, tetapi presentasi yang dilakukan oleh peserta didik ditunjuk oleh guru agar semua peserta didik mempersiapkan diri dan bersungguh-sungguh. Jadi semua peserta didik nantinya akan mendapat giliran untuk maju mempresentasikan karena model pembelajaran CIRC ini dilakukan setiap pertemuan sampai semua peserta didik mendapatkan giliran.

Peneliti menjadi tertarik setelah melihat kenyataan yang ada di lapangan tersebut. Peneliti ingin mengadakan penelitian sebuah model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang di dalamnya menggunakan materi bacaan surah Al-qur'an. Sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini di MI NU Tarbiyatul Wildan.

Peneliti ingin memahami lebih dalam dan ingin mengetahui model pembelajaran CIRC yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut di MI Tarbiyatul Wildan, yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memberikan fokus masalah di dalam skripsi agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya beragam interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi

skripsi ini, fokus masalah tersebut yaitu:

1. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah kelas IV, V, dan VI MI Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Penerapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).
3. Kemampuan membaca dan menulis di sini adalah kemampuan untuk bisa membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar atau mampu membaca dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwid, selain itu juga dapat menulis bacaan tersebut dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menentukan rumusan masalah berdasarkan penjabaran latar belakang di atas dan untuk lebih menspesifikkan penelitian skripsi ini, rumusan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada matapelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014 ?
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014?
3. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dalam bahasan ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembaca mampu mengetahui teori-teori tentang *penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu kependidikan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penerapan model pembelajaran CIRC dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadits, dan untuk mencetak generasi peserta didik yang cerdas dan berprestasi.

b. Bagi guru

Model pembelajaran CIRC dapat menjadi acuan alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan dapat mencetak kepribadian guru yang cerdas agar dapat ditiru oleh peserta didik. Penerapan model pembelajaran ini akan memunculkan sikap inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga kemampuan mengajar guru akan meningkat.

c. Bagi sekolah

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru, mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas motivasi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika skripsi untuk memudahkan pemahaman isi, yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar, halama daftar tabel.

2. Bagian Isi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan berupa sub bab *pertama* tentang model pembelajaran CIRC, terdiri dari pengertian model pembelajaran CIRC, langkah-langkah model pembelajaran CIRC, dalil tentang model CIRC,

kelebihan model pembelajaran CIRC. Bab *Kedua* tentang mata pelajaran Al-Qur'an hadits, terdiri dari pengertian mata pelajaran al-qur'an hadits MI, ruang lingkup materi Qur'an hadits di MI, tujuan dan fungsi pembelajaran al-qur'an hadits di MI. Bab *Ketiga* tentang peserta didik, terdiri dari pengertian peserta didik, jenis peserta didik, tahap-tahap perkembangan peserta didik, macam-macam karakteristik peserta didik. Bab *Keempat* tentang hasil penelitian terdahulu. Bab *Kelima* tentang kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini penulis membahas di skripsi pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

Bab IV : Hasil data penelitian, dalam bab ini penulis membahas diskripsi lokasi penelitian dan diskripsi penelitian. Analisa data penelitian, dalam bab ini terdiri dari pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan, saran, penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹⁰

Arends menyeleksi enam macam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, masing-masing adalah : presentasi, pengajaran langsung (*direct instruction*), pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah (*problem base instruction*), dan diskusi.¹¹

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tugas dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.¹²

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap cooperative learning. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong royong harus diterapkan yaitu : saling ketergantungan, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok.¹³

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm.51.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 53.

¹² Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009, hlm. 41

¹³ Anita Lie, *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, PT Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 31.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe dengan langkah yang berbeda-beda. Tipe metode pembelajaran kooperatif ada 96, diantaranya¹⁴ : Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), tipe NHT (*Numbered Head Together*), tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), dan sebagainya.

CIRC dalam (Salvin, 1995) adalah sebuah program kompreherensif untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif beranggota empat orang. Mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lain, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif akan muncul. Saling membuat ikhtisar satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih pengerjaan serta pembendaharaan kata. Mereka juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman yang lain. Tiga penelitian tentang program CIRC telah menemukan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa, termasuk skor dalam test bahasa dan membaca yang baku.¹⁵

Terjemahan bebas dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Sintaknya adalah membentuk kelompok heterogen empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi.¹⁶

1. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut :
 - a. Membentuk kelompok dengan anggota 4 orang secara heterogen.
 - b. Guru memberikan wacana / kliping sesuai dengan topik pembelajaran.

¹⁴ Suyatno, *Op.Cit.*, hlm. 52.

¹⁵ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press, Malang, 2008, hlm. 84-85.

¹⁶ Suyatno, *Op.Cit.*, hlm. 68.

- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana / kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok.
- e. Guru membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup.¹⁷

2. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- g. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar (Saifulloh, 2003).¹⁸

3. Dalil Tentang Model Pembelajaran CIRC

Dalil yang menjelaskan tentang model CIRC tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menerangkan tentang pentingnya membaca dan menulis yaitu :

¹⁷*Ibid.*, hlm. 128.

¹⁸ Ras Eko Budi Santoso, 2011, Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), <http://www.model-pembelajaran-circ-cooperative..html> (11 Januari 2013)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁹

Surat Al-Alaq ayat 1-5 di atas menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia yang mulia kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan.²⁰ Manusia diberi pengetahuan oleh Allah dengan cara dimulai belajar membaca dan menulis yang tertuang dalam model pembelajaran CIRC yang di dalamnya menekankan kepada pengajaran membaca dan menulis.

B. Kemampuan membaca

Menurut Darmiyati Zuchdi, mendefinisikan membaca membaca sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Menurut Tarigan juga berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan.²¹

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika pada anak usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.²²

1. Jenis-Jenis Membaca

¹⁹ Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1 - 5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Indonesia, CV Asy-syifa', Semarang, 1993, hlm. 1079.

²⁰ Ibid., hlm. 1080.

²¹ Rini Dwi Susanti, *Op. Cit.*, hlm. 47.

²² Mulyono Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 200.

Cholid Harras & Lilis Siti Sulistyaningsih menggolongkan jenis-jenis membaca antara lain :

a. Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati atau membaca diam memang tidak ada suara yang terdengar. Mata dan otak atau kognisi yang aktif bekerja ketika membaca dalam hati. Keterampilan yang dituntut dalam membaca dalam hati bagi siswa kelas 5 SD meliputi : membaca tanpa gerakan bibir atau menunjuk dengan jari; membaca dengan pemahaman yang baik; menikmati bahan bacaan dengan senang hati.

b. Membaca Nyaring

Membaca nyaring dianggap sebagai kegiatan membaca yang mudah dan siapapun seolah-olah dapat melakukannya. Pada tataran yang paling rendah, misalnya kelas 1 SD, membaca nyaring dapat diartikan sebagai kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara cukup keras.

c. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan program membaca yang dilakukan secara luas. Dengan demikian, bahan bacaan baik jenis teks ataupun ragamnya haruslah luas dan beraneka.

d. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama. Membaca jenis ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca kritis. Membaca intensif dibedakan menjadi dua, yaitu membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi meliputi membaca teliti (*close reading*), membaca pemahaman (*reading for understanding*), membaca kritis (*critical reading*), dan membaca ide (*reading for ideas*).

e. Membaca Literal

Membaca literal merupakan kegiatan membaca sebatas mengenal dan menangkap arti yang tertera secara eksplisit. Artinya,

pembaca hanya berusaha menangkap informasi yang terletak secara literal dalam bacaan dan tidak berusaha menangkap makna yang lebih dalam lagi, yakni makna implisit (tersirat).

f. Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan strategi membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan berdasarkan penilaian yang rasional lewat keterlibatan yang lebih mendalam dengan pikiran penulis. Pembaca kritis harus dapat menangkap makna yang tersirat dalam suatu bacaan. Membaca kritis harus menjadi ciri semua kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi bacaan dengan sebaik-baiknya.

g. Membaca Kreatif

Membaca kreatif merupakan proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang baru, yang terdapat dalam bacaan. Seorang pembaca yang baik dalam melakukan kegiatan membaca, tidak hanya sekedar berusaha menangkap makna dan maksud dari bacaan, tetapi juga mampu menerapkan hasil bacaan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.²³

C. Kemampuan Menulis

Soemarmo Markam menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.²⁴

1. Proses Menulis

a. Pra menulis

Pada tahap ini pelajar melakukan kegiatan : menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri, melakukan latihan sebelum menulis, mengidentifikasi pembaca tulisan, mengidentifikasi tujuan

²³ *Ibid.*, hlm. 51-55.

²⁴ Mulyono Abdurrahman, *Op.Cit.*, hlm. 224.

penulisan, memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuannya.

b. Menulis draf

Pada tahap ini pelajar membuat draf karangan yang bersifat kasar. Siswa melakukan menulis dengan lebih menekankan isi daripada tata tulis.

c. Merevisi

Pada tahap ini pelajar melakukan kegiatan berbagi tulisan dengan teman-teman, berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelompok atau sekelas, mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar baik dari guru maupun teman, membuat perubahan yang substantif pada draf pertama ke draf berikutnya sehingga menghasilkan draf akhir.

d. Menyunting

Pada tahap menyunting pelajar melakukan beberapa kegiatan : membetulkan kesalahan bahasa tulisan mereka sendiri, dan menolong membetulkan kesalahan bahasa dan taat tulis tulisan teman sekelas, serta mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan tata tulis tulisan mereka sendiri.

e. Berbagi

Tahap terakhir proses menulis adalah berbagi (sharing) atau publikasi. Pada tahap ini pelajar melakukan publikasi hasil karya tulis mereka ataupun sekedar berbagi hasil karya tulis dengan teman sekelasnya.²⁵

2. Jenis-Jenis Tulisan

Salisbury mengelompokkan tulisan ke dalam dua kelompok, yaitu

- a. Bentuk-bentuk objektif, yang mencakup penjelasan terperinci mengenai proses, batasan, laporan dan dokumen.

²⁵ Rini Dwi Susanti, *Op. Cit.*, hlm.57-58.

- b. Bentuk-bentuk subjektif yang mencakup otobiografi, surat-surat, penilaian pribadi, esai informal, potret / gambaran, dan satire.²⁶

D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt.²⁷

1. Ruang lingkup materi Qur'an Hadist di MI Kurikulum Al-Qur'an dan Hadist Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut:
 - a. Lebih menitikberatkan target kompetensi dari penguasaan materi.
 - b. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
 - c. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
2. Tujuan dan fungsi pembelajaran Al-Quran Hadits di MI

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah berfungsi:

²⁶ *Ibid.*, hlm. 58-59.

²⁷ Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009, hlm.v.

- a. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist.
- b. Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadist.
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs).²⁸

E. Peserta Didik

Peserta didik juga disebut anak didik atau terdidik.²⁹ Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁰

1. Jenis Peserta Didik

- a. Peserta didik menurut tahap perkembangan dan umur :

“0 - 7 tahun	= masa kanak-kanak
7 - 14 tahun	= masa sekolah
14 - 21 tahun	= pubertas

Pada masa ke masa ini peserta didik mempunyai sifat-sifat yang berbeda. Misalnya : masa kanak-kanak adalah masa mulai bermain.

Anak penuh dengan vitalitas, berkawan, berkomunikasi, dengan dunia luar dan sudah sanggup menerima nasehat dari orang lain.³¹

²⁸ Muhammad Zuhdi, 2011, Telaah Kurikulum, <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, (29 Januari 2013)

²⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka cipta, 1991, hlm. 39.

³⁰ Moh. Rosyid, *Op. Cit.*, hlm. 161.

³¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Op. Cit.*, hlm. 42.

Masa sekolah untuk peserta didik sesuai ini tentu sudah harus memasuki masa pendidikan formal, tekanannya di sini di samping guru sebagai orang tua kedua, maka orang tuanya sendiri masih harus tetap memperhatikan pendidikan anaknya, masa ini peserta didik sudah dapat mengkhayal dan memproses keadaan lingkungan, contohnya anak sering menanyakan :

- Mengapa terjadi hujan.
- Mengapa ayah / ibu tidak sembahyang.
- Di mana letak matahari.
- Adik lahir dari mana, dan seterusnya.

Masa akhir usia 12 tahun para pendidik harus tanggap bahwa peserta didik mulai ada tanda-tanda perubahan tubuh khususnya wanita yang diikuti dengan perubahan rohaninya karena permulaan puber pertama.

Masa ini peserta didik memasuki masa kritis di mana pendidik harus lebih memperhatikan dalam hal memberi pengertian yang wajar dan dibimbing dalam belajar akademik, karena bersamaan memasuki masa evaluasi belajar akhir, sekolah dasar.

Sedangkan masa pubertitas yang sesungguhnya memasuki usia 14 – 21 tahun, hal ini dapat dikategorikan menjadi :

Masa pra pubertas	: wanita 12 – 13 tahun
	laki – laki 13 – 14 tahun
Masa pubertas	: wanita 13 – 18 tahun
	laki – laki 14 – 18 tahun
Masa adolesen	: wanita 18 – 21 tahun
	laki – laki 19 – 23 tahun.

Ketiga masa ini termasuk masa pubertas, masa ini pendidik harus tanggap dalam hal melaksanakan pendidikan, khususnya tentang :

- 1) Penemuan sifat - sifat khusus yang ada dalam dirinya.

- 2) Biasanya terjadi sifat pertentangan, sebab belum ada keseimbangan emosi.
- 3) Masa ini adalah masa transisi dari masa kanak - kanak atau masa sekolah menjadi masa dewasa.
- 4) Masa ini masa penuh pengalaman.
- 5) Masa yang dikuasai perasaan yang lebih dominan dengan pengalaman ini membentuk kepribadian di masa mendatang.
- 6) Masa di mana peserta didik harus diberi penjelasan masalah pendidikan sex yang sehat.

Ada lagi suatu pandangan bahwa peserta didik itu mengalami suatu tingkatan di dalam proses kehidupan seseorang melalui :

- 1) Tingkat bayi sebagian besar waktu untuk makan minum, dan tidur.
- 2) Tingkat kanak-kanak aktivitasnya bermain.
- 3) Tingkat anak aktivitasnya dengan sosialisasi di luar keluarga.
- 4) Tingkat pemuda pertumbuhan dan perkembangan menuju ke arah kesempurnaan.
- 5) Tingkat dewasa segala aktivitasnya sudah harus dapat dipertanggungjawabkan.³²

b. Peserta didik menurut status dan tingkat kemampuan

Menurut penggolongan berdasarkan IQ atau kecerdasan, kemampuan peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar yaitu :

- Peserta didik super normal
- Peserta didik normal
- Peserta didik sub normal

³²*Ibid.*, hlm. 43 - 44.

Sementara beberapa ahli lain membedakan lebih terinci lagi seperti di bawah ini :

Derajat Mental yaitu :

1) Super Normal, meliputi :

Genius	IQ 140 ke atas
Gifted	IQ 130 – 140
Superior	IQ 110 – 130

2) Normal dan sedikit di bawah Normal, meliputi :

Normal	IQ 90 – 110
Sub Normal / Berdorline	IQ 70 – 90

3) Sub Normal, meliputi :

Debil	IQ 50 – 70
Inbisil	IQ 25 – 50
Idiot	IQ 20 – 25

Bagi pendidik apapun status dan tingkat kemampuan peserta didik menurut klasifikasi di atas di dalam mengadakan interaksi pendidikan tetap harus memperhatikan manusianya. Sebab ia adalah mempunyai aku / pribadi yang tetap harus diperhatikan. Hal ini kuat dan jelas secara yuridis yang tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31.³³ Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.³⁴

2. Tahap-tahap perkembangan peserta didik

a. Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun).

Pada tahap ini kemampuan skema kognitifnya masih terbatas. Peserta didik suka meniru perilaku orang lain. Perilaku yang ditiru terutama perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat ketika orang itu merespons terhadap perilaku orang, keadaan, dan kejadian yang dihadapi pada masa

³³ *Ibid.*, hlm. 45 – 46.

³⁴ Susunan Kabinet Indonesia Bersatu Masa Bakti 2009 – 2014, UUD '45, Adzana Putra, Solo, tth., hlm. 23.

lampau. Peserta didik mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.³⁵

Pada masa ini anak sedang dalam proses pengembangan kepribadian yang unik untuk menuntut kebebasan. Perilaku anak menjadi sulit diatur, bandel, keras kepala, dan sering membantah atau melawan orang tua. Hal ini memang sangat menyulitkan guru (pendidik). Oleh karena itulah bagi guru TK atau playgroup hingga SD harus lebih bersabar dalam melangsungkan pembelajaran atau mendidik siswa.

Pada anak usia ini kedisiplinan sudah bisa mulai diterapkan sehingga anak dapat mulai belajar hidup secara tertib. Dalam hal ini sikap para guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bahkan tidak menutup kemungkinan karena sikap dari para guru yang begitu dekatnya sehingga terkadang anak lebih mempercayai apa yang dikatakan gurunya dari pada kedua orang tuanya.³⁶

b. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun).

Pada tahap ini peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah, mempunyai kemampuan memahami cara mengombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatnya. Selain itu, peserta didik sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.³⁷

Perkembangan pada masa ini sering disebut dengan anak usia sekolah dasar, karena pada rentang usia ini anak bersekolah di sekolah dasar (SD). Di sekolah dasar, anak diharapkan

³⁵ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 4-5.

³⁶ Nini Subini dkk., *Psikologi Pembelajaran*, Mentari pustaka, Yogyakarta, 2012, hlm.37-38.

³⁷ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Op.Cit.*, hlm.5.

memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang dianggap penting untuk keberhasilan melanjutkan studi dan penyesuaian diri dalam kehidupannya kelak.³⁸

c. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun).

Pada tahap ini peserta didik sudah menginjak usia remaja. Perkembangan kognitif peserta didik pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif, baik secara simultan (serentak) maupun berurutan. Misalnya kapasitas merumuskan hipotesis dan menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Dengan kapasitas merumuskan hipotesis (anggapan dasar) peserta didik mampu berpikir untuk memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respons. Sedangkan dengan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak, peserta didik akan mampu mempelajari materi pelajaran yang abstrak, seperti agama, matematika, dan lainnya.³⁹

3. Macam-macam karakteristik peserta didik

a. Berdasarkan latar belakang keluarga

Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan karakteristik peserta didik adalah latar belakang keluarga. Anak yang berasal dari keluarga mampu (dapat mencukupi segala keperluan yang berhubungan dengan dunia pendidikannya). Tentu akan berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja. Atau anak yang hidup dalam keluarga utuh (masih lengkap ayah ibunya), tidak bercerai dan tidak sering cekcok, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak-anak akan lebih banyak kesempatannya.

Interaksi sosial yang harmonis dan kesepahaman mengenai norma-norma pada diri ayah dan ibu akan berpengaruh pula

³⁸ Nini Subini dkk, *Op.Cit.*, hlm.38-39.

³⁹ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Op.Cit.*, hlm. 5.

terhadap kemajuan anak. Sebaliknya dalam suatu keluarga, jika salah satu atau kedua orang tua meninggal, bercerai atau meninggalkan keluarga dalam waktu yang relatif cukup lama, jelas tidak dapat memperhatikan anak-anak dengan baik. Anak kurang mendapatkan kasih sayang yang selanjutnya akan berdampak pada motivasi dan hasil belajar di sekolah.

b. Berdasarkan jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin lebih kearah perbedaan biologis dari laki-laki dan perempuan. Biasanya kita memandang jenis kelamin seseorang sebagai prediktor penting atas minat dan *skill* mereka, dan mengasumsikan jika mengetahui jenis kelaminnya maka kita tahu banyak hal tentang mereka. mengetahui jenis kelamin seseorang menunjukkan banyak hal tentang mereka sebatas dari sisi biologisnya saja, tetapi sangat sedikit tentang perihail lainnya.

Jenis kelamin bukan prediktor terbaik untuk mengukur kemampuan akademik, minat, ataupun karakteristik emosional peserta didik. Kalau perbedaan jenis kelamin lebih ke arah perbedaan biologis, lain halnya dengan gender lebih cenderung ke sisi psikososialnya.

Tabel berikut merupakan perbedaan gender dalam beberapa aspek berkaitan dengan kemampuan akademik.

Tabel 1

Karakteristik	Perbedaan gender
Perbedaan fisik	Sebagian besar perempuan matang lebih cepat dibanding laki-laki, laki-laki lebih besar dan kuat
Kemampuan Verbal	Perempuan lebih baik dalam mengerjakan tugas-Tugas verbal di tahun-tahun awal, dan dapat dipertahankan. Laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih banyak dibanding perempuan.
Kemampuan Spasial	Laki-laki lebih superior dalam kemampuan spasial, yang berlanjut selama masa sekolah.

Kemampuan Matematika	Pada tahun-tahun awal hanya sedikit perbedaan, laki-laki menunjukkan superioritas selama sekolah menengah atas.
Sains	Perempuan mengalami kemunduran, sedangkan prestasi laki-laki meningkat.
Motivasi Berprestasi	Laki-laki tampak lebih baik dalam melakukan tugas-tugas stereotip “maskulin” (matematika, sains) dan perempuan dalam tugas “feminime” (seni, musik)
Agresif	Laki-laki umumnya memiliki pembawaan lebih agresif dibandingkan perempuan.

Sumber : Nini Subini dkk, *Psikologi Pembelajaran*, 2012.

Perbedaan gender juga tampak dalam interaksi guru-siswa. Sadkers (dalam Elliot, 1999) menemukan bahwa siswa laki-laki menerima lebih banyak komentar, khususnya lebih banyak pujian, kritik, dan remedial. Tampak bahwa perbedaan kemampuan dan karakteristik antara peserta didik laki-laki dan perempuan lebih disebabkan karena faktor lingkungannya, baik orang tua maupun lingkungan belajar. Oleh karena itu, pendidik seharusnya memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik baik laki-laki maupun perempuan dalam berbagai aktivitas belajar.⁴⁰

c. Berdasarkan gaya belajar

Gaya belajar dapat menjelaskan perbedaan belajar di antara peserta didik dalam setting pembelajaran yang sama. Menurut (Sarasin, 1999), gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru. Gaya belajar bukanlah sesuatu yang statis. Gaya belajar dapat berubah tergantung pada aktivitas belajar atau perubahan pengalaman. Sebagian besar peserta didik mungkin menggunakan gaya belajar berbeda dengan situasi dan kondisi yang tidak sama. Suatu gaya belajar mungkin lebih efektif atau kurang efektif dalam suatu situasi tertentu.

⁴⁰ Nini Subini dkk., *Op.Cit.*, hlm.28-30.

Beberapa pendekatan gaya belajar menurut Horne (2005) antara lain :

1) Belajar dengan otak kanan-kiri

Belajar dengan otak kanan cenderung mendekati masalah secara acak, visual, dan non verbal. Adapun otak kiri lebih mempertimbangkan pemrosesan sekuensial, verbal, dan logis.

2) Modalitas belajar

Modalitas belajar meliputi telinga, mata, dan kinestetik yang bisa digunakan. Misalnya melihat, menyentuh, mendengar atau melakukan sesuatu dalam belajar.

3) Emosi belajar

Keadaan lingkungan yang berbeda, metode pembelajaran, ataupun aktivitas dalam belajar dapat mempengaruhi emosi, motivasi, dan tanggung jawab belajar seseorang.

4) Belajar sosial

Belajar dapat dilakukan sendiri, berdua, bertiga, ataupun berkelompok dengan teman lainnya. Dapat juga belajar dengan saudara, orang tua, guru atau kombinasinya.

5) Lingkungan belajar

Lingkungan yang sepi atau ramai, kamar yang rapi atau berantakan, dekorasi warna dinding, waktu pagi, siang atau malam, merupakan beberapa pilihan yang dapat mendukung belajar seseorang.

6) Belajar konkrit dan abstrak

Belajar secara konkrit cenderung memilih informasi dengan menyentuh, membangun seperti menghitung uang yang langsung melakukan kegiatan belajarnya. Adapun belajar abstrak cenderung menggunakan simbol-simbol.

7) Belajar global dan analitik

Belajar secara global atau luas (menyeluruh) atau secara analitik (sempit) merupakan pilihan masing-masing individu.⁴¹

1) Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk melengkapi kajian penelitian yang berjudul *“Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan kudus”* ini. Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini tidak mengambil dari STAIN Kudus, dikarenakan sebelumnya tidak ada yang pernah membahas skripsi tentang model pembelajaran ini. Peneliti mengambil penelitian dari IAIN lain yang sudah pernah diujikan yaitu :

- 1) Umi Farokhatun, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, memiliki judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Materi Pokok Fikih Pokok Bahasan Makanan Dan Minuman Semester Genap Kelas VIII di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang”*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition), ini dapat meningkatkan dari keaktifan siswa, kinerja guru, rata-rata nilai siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan tersebut merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII A.
- 2) Siti Muslimatun, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, memiliki judul *“Korelasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Al-Qur'an Hadits Di Mts Nurul*

⁴¹*Ibid.*, hlm.31-33.

Fatah Gedangan Sidayu Gresik”. Peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh antara penerapan Model Pembelajaran CIRC dengan hasil belajar siswa di MTS Nurul Fatah Gedangan Sidayu Gresik. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang diterapkan ini telah mengurangi angka kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa. Metode yang digunakan dalam model pembelajaran CIRC, pada saat itu menggunakan hanya beberapa metode saja, antara lain metode ceramah sewaktu guru menjelaskan materi dengan baik, metode diskusi.

2) Kerangka Berfikir

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI. Materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di semester gasal bagi peserta didik kelas IV adalah Surah Al-Adiyat. Materi untuk kelas V MI adalah Surah Al-Kafirun. Materi untuk kelas VI adalah Surah Ad-dhuha.

Model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas IV, V, dan VI MI tersebut dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebenarnya dapat diterapkan di dalam semua mata pelajaran, akan tetapi mata pelajaran yang menggunakan keterampilan untuk membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Pembelajaran yang menggunakan CIRC ini lebih menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.

Model pembelajaran CIRC sudah sesuai jika diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV, V, VI MI, dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan kepada kemampuan untuk menulis dan membaca bacaan Al-Qur'an secara kelompok. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut.

Materi tentang bacaan Al-Qur'an tersebut hanya terdapat di kelas IV, V, dan VI.

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau keserasian bersekolah pada umur 6-7 tahun anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Masa usia sekolah dasar terbagi dua, yaitu : masa kelas-kelas rendah (6/7-9/10 tahun) dan masa kelas-kelas tinggi (9/10 – 12/13 tahun).⁴² Usia anak sekolah dasar kelas IV, V, dan VI merupakan kategori pada masa kelas-kelas tinggi. Anak pada usia sekolah dasar ini diharapkan memperoleh dasar-dasar keterampilan yang dianggap penting untuk melanjutkan studi kelak.

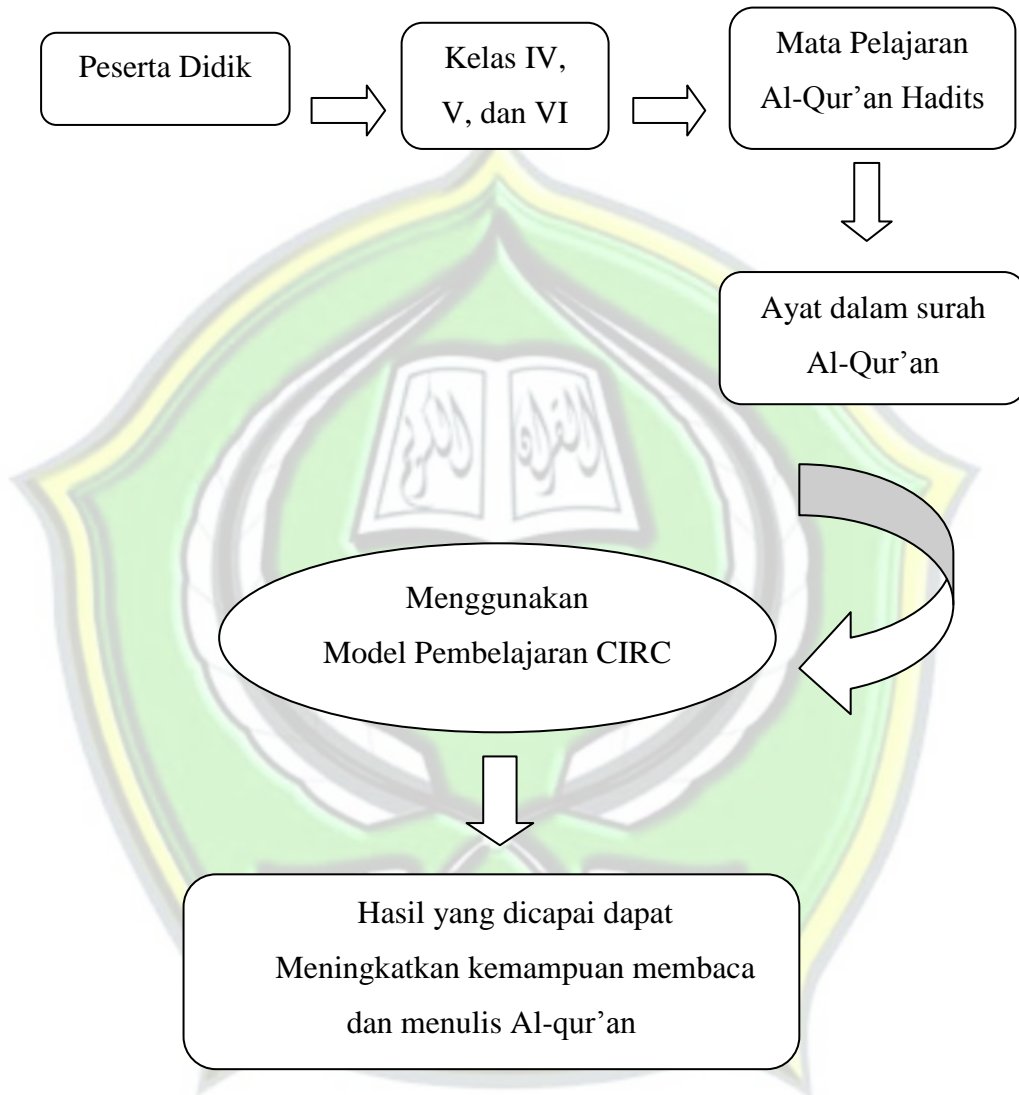
Para ahli psikologi dan pendidikan belakangan ini menyadari bahwa anak-anak di sekolah tidak hanya harus mengingat atau menyerap secara pasif berbagai informasi baru, melainkan mereka perlu berbuat lebih banyak dan belajar bagaimana berpikir kritis. Karena itu, pendidikan di sekolah haruslah mampu membangun kesadaran kritis anak didik.⁴³ Penerapan model pembelajaran CIRC ini dimaksudkan agar anak dituntut untuk aktif dan mampu berpikir kritis, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an dan Hadits dan memahami kandungan bacaan tersebut.

Bagan ini penulis buat untuk dapat memudahkan pemahaman tentang kesimpulan kerangka berfikir pada skripsi ini. Bagan alur kerangka berfikir yang penulis maksudkan terdapat pada gambar 1.1.

⁴² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm. 349

⁴³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 161-

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.⁴⁴ Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini bertempat di MI Tarbiyatul Wildan Wates Kudus dan secara jelas data yang ada akan peneliti analisis dan deskripsikan tanpa adanya penambahan dan pengurangan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁵ Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interviu, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁴⁶ Data primer meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu Al-Qur'an hadits kelas

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 36.

IV, V, dan VI, dan peserta didik kelas IV, V, dan VI yang ada di tempat penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model CIRC, peneliti melihat kerja sama kelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengamati peserta didik ketika mempresentasikan ke depan kelas diantaranya menuliskan ayat dari surah pendek dan membacakan bacaannya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.⁴⁷

Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto saat peneliti melakukan observasi dengan diterapkannya model CIRC yaitu pada kelas IV, V, dan VI MI. Foto-foto yang diambil merupakan saat observasi diterapkannya model CIRC diantaranya saat peserta didik maju mempresentasikan ke depan kelas membacakan dan menuliskan ayat dari surah Al-qur'an. Selain itu yang berhubungan dengan gambaran umum MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus meliputi sejarah berdirinya madrasah, sejarah berdirinya CIRC di MI, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah dan tujuan pendidikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Peneliti memiliki alasan untuk meneliti di madrasah ini yaitu: *Pertama*, madrasah ini merupakan Madrasah Ibtidaiyah

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 36.

yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik kelas IV, V, dan VI MI. *Kedua*, banyak peserta didik di Madrasah tersebut yang tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikarenakan mata pelajaran tersebut sulit dan lebih menekankan kepada pelajaran membaca, menulis, maupun menerjemahkan, untuk mengatasi kesulitan tersebut maka guru pengampu Al-qur'an hadits di Madrasah itu menggunakan model pembelajaran CIRC. Alasan tersebut yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk meneliti model pembelajaran CIRC ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tidak ada satu pun peneliti yang tidak melalui proses pengumpulan data. Banyak metode yang dapat digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara :

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.⁴⁸ Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.⁴⁹ Peneliti akan menggunakan metode observasi dalam skripsi ini karena pengamatan yang peneliti lakukan bisa sangat penting untuk mencocokkan data yang telah ada dan dibuat oleh guru pengampu dengan keadaan peserta didik yang sebenarnya.

⁴⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 74.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu :

- a) *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Tempat yang peneliti observasi adalah di kelas IV, V, dan VI MI NU Tarbiyatul Wildan.
- b) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu sebagai guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid. Pelaku yang sedang diobservasi adalah guru pengampu Al-qur'an hadits dan peserta didik kelas IV, V, dan VI MI NU Tarbiyatul Wildan.
- c) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.⁵⁰ Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yang menggunakan model pembelajaran CIRC di kelas IV, V, dan VI MI NU Tarbiyatul Wildan.

Peneliti dalam menggunakan metode observasi ini tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut.

2. Metode Wawancara

Menurut Prabowo yang menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 314.

⁵¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 145

yang lebih mendalam.⁵²

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis ini peneliti pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga pilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah tentang model pembelajaran CIRC dan selanjutnya wawancara dengan guru pengampu Al-Qur'an Hadits kelas IV, V, VI tentang model pembelajaran yang diterapkannya, kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits dan peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an hadits dengan model CIRC, dan wawancara dengan sebagian peserta didik kelas IV, V, VI tentang pembelajaran dengan model CIRC.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.⁵³

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa RPP, transkrip nilai dan foto-foto. RPP dan transkrip nilai merupakan dokumentasi yang peneliti kumpulkan saat peneliti melakukan pengamatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model CIRC. Sedangkan foto-foto yang peneliti kumpulkan merupakan foto-foto kegiatan peserta didik dalam penerapan model CIRC diantaranya peserta didik maju ke depan kelas untuk membacakan surah-surah pendek dan peserta

⁵²*Ibid.*, hlm. 146.

⁵³Riduwan, *Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 31.

didik menuliskan ayat dari surah pendek. Peneliti juga mengumpulkan data gambaran umum MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus meliputi sejarah berdirinya madrasah, sejarah berdirinya CIRC di MI tersebut, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah dan tujuan pendidikan.

E. Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Keajegan (*reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Dalam penelitian kualitatif, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan kembali dan subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data.⁵⁴ Peneliti dapat memastikan bahwa penelitian tentang penerapan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di situ adalah valid, sehingga jika peneliti suatu saat akan melakukan penelitian dengan subjek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang

⁵⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 145.

digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.⁵⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber diambil dari hasil wawancara guru tentang materi model CIRC dan kemampuan membaca yang kemudian dicek dengan kepala madrasah. Wawancara guru tentang persiapan belajar dengan model CIRC lalu dicek dengan hasil wawancara dengan peserta didik.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁵⁶ Triangulasi teknik diambil dari hasil wawancara dengan guru tentang kemampuan membaca dan menulis saat penerapan model CIRC lalu dicek dengan hasil observasi.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 191-193.

⁵⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 372-374.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :⁵⁷

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁵⁸ Peneliti setelah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema yaitu model pembelajaran CIRC, dan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-qur'an hadits, sehingga data-data yang tidak berhubungan dengan tema yang peneliti ambil akan peneliti buang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 336-337.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 338.

flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵⁹ Data yang sudah peneliti tentukan akan disajikan dan merangkumnya dalam penyajian data di bab 4. Data yang peneliti sajikan merupakan data tentang model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan dan data tentang kemampuan membaca dan menulis dan data penerapan model untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits.

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁰ Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa model pembelajaran CIRC yang ada di MI NU Tarbiyatul Wildan, kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV, V, VI MI, dan penerapan model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 341.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 345.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NU TARBIYATUL WILDAN WATES UNDAAN KUDUS

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus

1. Sejarah berdirinya Madrasah⁶¹

Sebelum tahun 1960an, berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam di kalangan masyarakat desa wates, secara informal telah banyak dilakukan baik melalui madrasah diniyyah ataupun mengaji di langgar atau mushola. Akan tetapi secara formal masyarakat desa wates masih menuntut ilmu di luar desa terutama di kota Kudus dengan susah payah. Melihat keadaan tersebut akhirnya tergugahlah para hati ulama' dan kiai serta tokoh masyarakat untuk mendirikan madrasah formal di desa sendiri, agar anak-anak dapat sekolah untuk menuntut ilmu agama dan program-program pemerintah dengan faham islam ahlusunnah waljamaah.

MI NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Undaan Kudus didirikan pada **bulan April 1968** dengan swadaya masyarakat desa wates yang di pelopori oleh para ulama', kyai serta tokoh masyarakat yang pada saat itu tergabung dalam pengurus masjid Baiturrahman. Adapun tokoh-tokoh pendirinya adalah sebagai berikut :

1. K.H. Khamid Kusrin (Alm)
2. K. Marwan (Alm)
3. K.H. Abdul Hanan, B.A. (Alm)
4. K. Dimyati (Alm)
5. K. Aly Irfan (Alm)
6. H. Suhardono, HF

⁶¹Hasil dokumentasi pada tanggal 17Juli 2013 pukul 11.49 WIB di kantor MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

2. Sejarah Berdirinya Model pembelajaran CIRC

Tahun pelajaran 2011/2012 merupakan mulai didirikannya model pembelajaran CIRC untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru yang melopori model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan adalah bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I. Model pembelajaran itu diterapkan oleh guru pengampu Al-Qur'an Hadits dikarenakan banyak peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dianggap mereka cukup membosankan sehingga membuat mereka sulit menyerap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan akhirnya sulit untuk membaca dan menulis surah-surah dalam Al-qur'an maupun hadits sehingga guru pengampu menerapkan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Guru pengampu Al-Qur'an hadits memiliki tujuan dalam menerapkan model CIRC yaitu agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mampu membaca dan menulis surah-surah dalam Al-qur'an maupun hadits dengan cepat dan benar.⁶²

3. Letak Geografis MI Tarbiyatul Wildan⁶³

MI Tarbiyatul Wildan terletak di desa Wates Undaan Kudus dengan letak tempat yang cukup strategis walaupun bertempat di dalam perkampungan yaitu tepatnya di gang 5 desa Wates Undaan Kudus, namun MI Tarbiyatul Wildan berdekatan langsung dengan Balai Desa dan Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat desa Wates. Selain itu juga jalan yang berada di depan dan belakang madrasah adalah jalan akses yang dilalui warga desa lain seperti dan sudah masuk kabupaten pati perbatasan Desa Kaliyoso, Karang Turi dan Karang Rowo. Jadi walaupun MI Tarbiyatul Wildan berada di dalam perkampungan tapi letaknya strategis karena di desa tersebut adalah sebagai pusat kegiatan masyarakat wates.

⁶²Hasil Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I, selaku guru pengampumata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 21-09-2013 jam 10.33, di Kantor Madrasah.

⁶³Hasil dokumentasi pada tanggal 17Juli 2013 pukul 11.49 WIB di kantor MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Batasan-batasan tanah MI Tarbiyatul Wildan berada pada :

- Sebelah selatan : perkampungan dan balai desa.
- Sebelah barat : Masjid dan jalan raya Kudus-Purwodadi.
- Sebelah timur : Perkampungan
- Sebelah utara : perkampungan gang 6 desa Wates Undaan Kudus.

Ditinjau dari letak geografis dan tempat yang cukup strategis karena di tempat tersebut sebagai pusat kegiatan masyarakat Wates, MI Tarbiyatul Wildan sangat potensial dalam menjadikan madrasah yang berkualitas dan terbukti MI Tarbiyatul Wildan mendapatkan nilai Akreditasi A dan dengan manajemen yang baik lambat laun madrasah tersebut mampu mendominasi pengembangan sayap pendidikan diwilayah sekitarnya.

4. Susunan Pengurus⁶⁴

Untuk Sekarang ini susunan pengurus di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus adalah sebagai berikut :

- Pelindung : Kepala Desa Wates Undaan Kudus
- Penasehat : Zaenal Arifin
- Ketua : - H. Suhardono, HF
- H. Achyadi
- Sekretaris : - Sunardi, ZK
- Asrori, A.Ma
- Bendahara : Noor Najib

SEKSI-SEKSI

- ❖ Sie. Pendidikan : - K. Noor Badri
- Ahmad anshori
- ❖ Sie. Kesra : - Faizun
- Harits, HI

⁶⁴*Ibid.*

- ❖ Sie. Humas : - Abdul Syukur
- Zubaedi
- ❖ Sie. Pembangunan :- H. Nor Sahid
- Sukiran
- ❖ Koordinator Wilayah :
 - ✓ Wilayah I : - Syakur
- Sukarji Adnan
 - ✓ Wilayah II : - Salekun
- Jasrun
 - ✓ Wilayah III : - S. Kusmanto
- Rukan Noor
 - ✓ Wilayah IV : - Sutrisno Asih
- Suntono
 - ✓ Wilayah V : - M. Thoha
- Djais

5. Struktur Organisasi

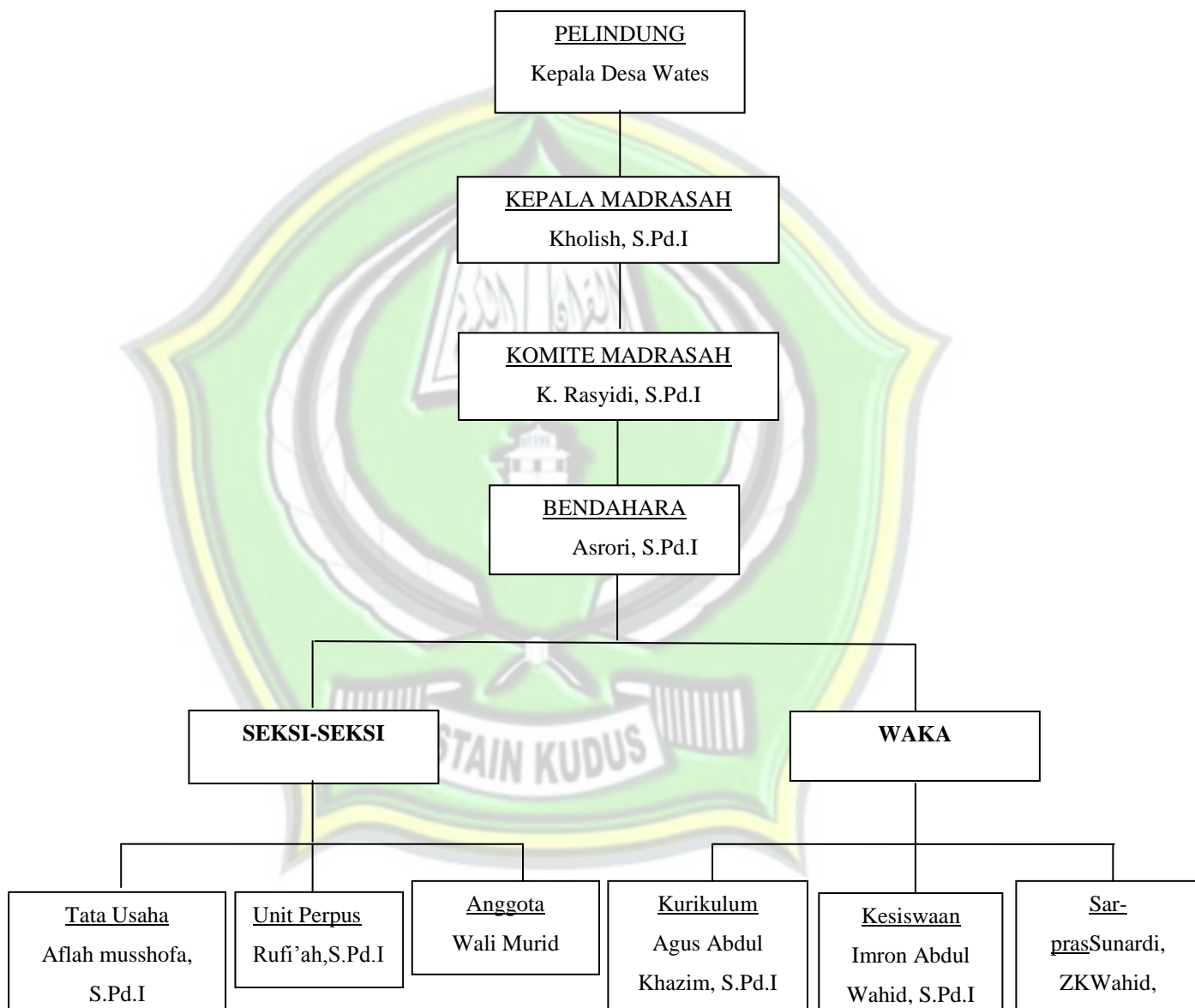
Setiap lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Meskipun demikian, ada kesamaan-kesamaan yang menjadi ciri-ciri umum struktur organisasi lembaga, dan tampak adanya kecenderungan perubahan yang sama di dalam masa depannya, agar dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ditargetkan.

Struktur organisasi merupakan susunan atau penempatan seseorang dalam hubungan antara sumber daya yang memiliki dengan tanggung jawab yang dipikulnya, sehingga dengan adanya pembagian tanggung jawab sebagian besar bidang pendidikan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dapat tergerap dengan rapi. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS

MI TARBIYATUL WILDAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014⁶⁵



Gurudalamstruktur organisasi MI di atas yang berperan dalam penerapan model CIRC adalah bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I yang merupakan pelopor dari penerapannya model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

⁶⁵ *Ibid.*

6. Visi, Misi Madrasah dan Tujuan Pendidikan

a. Visi Madrasah :

MI Tarbiyatul Wildan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam *Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah* perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Tarbiyatul Wildan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Tarbiyatul Wildan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi sebagai berikut :

"TAULADAN DALAM IMTAQ DAN IPTEK"⁶⁶

b. Misi Madrasah⁶⁷

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
- 5) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya.
- 7) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.

Misi madrasah yang berkaitan dengan model pembelajaran CIRC adalah Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan. Hal ini bisa dikaitkan dengan model CIRC karena model

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷*Ibid.*

pembelajaran ini lebih mengutamakan kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru pengampu saat pelaksanaan model pembelajaran CIRC.

c. Tujuan Pendidikan⁶⁸

- 1) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Membiasakan perilaku Islam ala Ahlussunah Waljamaah di lingkungan madrasah
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5.
- 6) Memperoleh output yang menjadi tauladan dimana saja berada dengan mengedepankan persaudaraan dan kekeluargaan.
- 7) Terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis dan berbudaya.
- 8) Melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa daerah dengan indikator : 85% siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks.

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan model pembelajaran CIRC adalah mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL). Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu dari pembelajaran yang aktif yang di dalamnya mengharuskan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran secara kelompok. Selain itu tujuan pendidikannya adalah meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5. Prestasi akademik itu bisa ditingkatkan dengan penerapan model CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁶⁸*Ibid.*

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Model Pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Salah satu komponen penting yang harus dikuasai guru dalam mengajar adalah model pembelajaran. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menerapkan suatu model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-qur'an hadits. Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-qur'an hadits perlu menggunakan model pembelajaran yang inovasi, menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran yang dipilihkan oleh guru pengampu Al-Qur'an Hadits merupakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil wawancara peneliti dengan bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I yang mengatakan bahwa :

“Model pembelajaran CIRC merupakan sebuah program untuk pembelajaran membaca dan menulis untuk sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model ini memang sangat baik untuk memperlancar dan mempercepat peserta didik terutama dalam hal membaca dan menulis”.⁶⁹

Model pembelajaran CIRC yang dilakukan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan cara membentuk menjadi 4 kelompok agar peserta didik lebih aktif dan mendapatkan peran dalam mengerjakan soal dengan kelompok. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Aflah Mushoffa yang menyatakan bahwa ;

“Pembentukan kelompok saya buat yang terdiri dari 4 anggota dengan tujuan peserta didik dapat aktif dan inovatif dalam segala hal terutama dalam hal menulis, membaca serta menganalisis suatu pekerjaan dengan baik dan benar”.⁷⁰

Materi pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC merupakan materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat ayat-ayat al-qur'an dan hadits-hadits, dikarenakan model

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 16-7-2013 pukul 09.05 WIB di Kantor Madrasah.

⁷⁰*Ibid.*

pembelajaran ini difokuskan untuk pembelajaran membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits yang menyatakan bahwa :

“Materi yang ditentukan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC pada Al-qur'an hadits merupakan membaca, menulis, menerjemahkan dan mengartikan perkata dalam menghafalkan suatu ayat alqur'an”.⁷¹

Pernyataan di atas juga sesuai dengan pendapat dari Bapak Kholish S.Pd.I selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa :

“Model pembelajaran CIRC ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis peserta didik, sehingga materi pembelajaran yang ditentukannya hanya terbatas untuk bacaan al-qur'an”.⁷²

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan yang dilaksanakan oleh guru pengampu Al-qur'an Hadits merupakan merupakan sebuah program untuk pembelajaran membaca dan menulis untuk sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model ini memang sangat baik untuk memperlancar dan mempercepat daya ingat peserta didik terutama dalam hal membaca dan menulis.pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru terdiri dari 4 anggota yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif dan inovatif. Materi yang digunakan dalam penggunaan model CIRC adalah materi berupa ayat dalam surah al-qur'an.

2. Data Tentang Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Membaca dan menulis Al-qur'an Hadits merupakan kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat islam.Membaca Al-Qur'an saja sudah bernilai ibadah, maka dari itu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mempunyai nilai keagamaan yang tinggi. Kemampuan ini

⁷¹Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

⁷²Wawancara dengan Bapak Kholish, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada tanggal 14-7-2013 pukul 10.30 WIB di Ruang Kepala Madrasah.

akan terasah dengan baik jika telah dimulai sejak dini. Anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah adalah usia yang baik untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk itu perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dalam proses pendidikannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik merupakan hal yang penting dalam ajaran islam.

Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran Al-qur'an hadits. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku guru pengampu Al-qur'an hadits yang menyatakan bahwa :

Pembelajaran Al-qur'an hadits yang lebih utama adalah peserta didik mampu membaca dan menulis ayat dalam surah-surah pendek, hal itu merupakan awal dari kemampuan yang dimiliki peserta didik, karena dengan kemampuan membaca maka peserta didik dapat membiasakan untuk membaca Al-qur'an dan setelah itu mereka bisa menuangkannya ke dalam tulisan.⁷³

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan bapak Kholish, S.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Peserta didik pada usia ibtidaiyah harus memiliki kemampuan membaca dan menulis terutama dalam bidang Al-qur'an yang nantinya dapat menjadi bekal anak, hal ini sangat penting maka dari itu seorang guru dengan berbagai cara harus bisa menjadikan peserta didik mampu membaca dan menulis khususnya pada mata pelajaran Al-qur'an hadits”.⁷⁴

Hasil wawancara bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I memiliki kesamaan yang mengharuskan bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-qur'an hadits yang merupakan nantinya bisa menjadi bekal bagi peserta didik dan agar peserta didik lebih terbiasa untuk membaca maupun menulis pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

⁷³Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Kholish, S.Pd.I selaku kepala madrasah pada tanggal 23-9-2013 pukul 09.55 WIB di Ruang kepala madrasah.

Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik kelas IV, V. dan VI sudah baik peserta didik semangat dan benar dalam membaca dan menulis surah al-qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas IV, V, dan VI sudah baik, mereka dalam membaca ayat dari surah pendek dengan semangat, fasih dan benar dalam hal membacanya dan lebih cepat dalam hal menulisnya”.⁷⁵

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran Alqur'an hadits di kelas IV, V dan VI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan membaca yang baik. Peneliti mengamati kemampuan membaca dan menulis salah seorang peserta didik di tiap-tiap kelompok, mereka dapat membaca ayat dari surah pendek dengan fasih, benardan dengan suara yang keras, selain itu kemampuan menulis juga peneliti amati, peserta didik mampumenulisnya dengan benar dan tepat. Kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang peneliti amatisaat observasi tidak semua peserta didik tetapi hanya peserta didik yang melakukan evaluasi membaca dan menulis yaitu tiap kelompok diwakili satu peserta didik dan itu ditunjuk oleh guru agar semua peserta didik benar-benar mempersiapkannya.⁷⁶

Hasil wawancara dengan bapak Aflah Mushoffa dan hasil observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas IV, V dan VI sudah bagus, mereka mampu melafalkan bacaannya dengan fasih, benar dan dengan suara yang keras, selain itu peserta didik mampu menuliskan ayat dalam surah al-qur'an.

3. Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik

⁷⁵Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

⁷⁶Hasil observasi pada tanggal 21-9-2013 pukul 10.56 WIB di Kelas VI MI.

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan harus dimiliki seorang pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar tergantung dengan cara mengajar gurunya. Gaya mengajar seorang guru berdampak bagi peserta didik nantinya, jika cara mengajar gurunya dapat menarik perhatian peserta didik maka peserta didik akan tekun, rajin dan antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Kegiatan belajar mengajar Al-qur'an Hadits di MI NU tarbiyatul Wildan bertujuan untuk dapat menjadikan peserta didik terbiasa mempelajari ayat-ayat Al-qur'an maupun hadits serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan model pembelajaran CIRC bertujuan untuk dapat memacu peserta didik aktif, mampu membaca bacaan Al-qur'an dengan fasih dan benar. Adapun penjelasan mengenai sebelum kegiatan belajar mengajar di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, sesuai hasil wawancara dengan bapak Kholish, S.Pd.I selaku kepala madrasah mengatakan bahwa;

“Setiap guru sebelum mengajar sudah membuat persiapan mengajar terlebih dahulu diantaranya adalah membuat silabus dan RPP, hal ini selalu dilakukan oleh semua guru termasuk guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan kurikulumnya yang digunakan pada pembelajarannya adalah kurikulum berbasis kompetensi yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan mayoritas dari peserta didik yang aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala madrasah bahwa sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, para guru diharuskan membuat silabus dan RPP. Agar tujuan pembelajaran yang dilakukan di MI NU Tarbiyatul Wildan ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

Selain guru mempersiapkan silabus dan RPP, peserta didik harus mempersiapkan materi sebelum diterapkannya model CIRC agar penerapan model CIRC sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Saya menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang karena materi yang akan datang merupakan materi yang saya terapkan untuk model pembelajaran CIRC sehingga dalam penerapan model CIRC dapat berjalan sesuai yang diharapkan begitupun dengan peserta didik telah menguasai materi sehingga saya tidak kesulitan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk menerangkan materinya”.⁷⁸

Pernyataan bapak Aflah di atas sesuai hasil wawancara dengan Rizky Bagus Perdana selaku peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa :

“Seminggu sebelum menerapkan model CIRC memang bapak guru menyuruh kepada kami untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya supaya dalam menerapkan model CIRC menjadi mudah mbak”.⁷⁹

Hasil wawancara dengan bapak Aflah dan Rizky memiliki kesamaan bahwa peserta didik harus memiliki persiapan sebelum diterapkannya model CIRC yaitu dengan mempelajari materi yang akan datang.

Sedangkan mengenai model pembelajaran yang diterapkan di MI NU Tarbiyatul Wildan ini menurut bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku guru pengampu Al-qur’ah hadits mengatakan bahwa :

”Saya dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan menerapkan model pembelajaran disesuaikan dengan proses belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran CIRC penyampaian materi pada pembelajaran Al-qur’an haditskhususnya materi surah-surah pendek dalam Al-qur’an sudah cocok digunakan, karena sebelum menggunakan tersebut, saya lebih selektif memilih model yang akan digunakan dalam

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur’an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

⁷⁹Wawancara dengan Rizky Bagus Perdana, selaku peserta didik kelas VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 09.10 WIB di Kantor Madrasah.

proses belajar mengajar, dimana model tersebut disesuaikan dengan isi materi pelajaran, kondisi dan karakteristik peserta didik”.⁸⁰

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan bapak Aflah Mushoffa,

S.Pd.I mengatakan bahwa;

“Model pembelajaran CIRC yang telah saya terapkan merupakan hasil dari solusi untuk menjadikan peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran Al-qur’an hadits sehingga peserta didik lebih mampu dalam hal membaca dan menulis bacaan Al-qur’an agar peserta didik memiliki keaktifan sertapeningkatan kemampuan membaca dan menulis dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak Kholish, S.Pd.Iselaku kepala madrasah dan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I sebagai guru pengampu Al-qur’an hadits bahwa dalam proses terlaksananya kagiatan belajar mengajar yaitu dengan menerapkan sebuah model pembelajaran, sebagai guru juga harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter para peserta didik. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-qur’an hadits yaitu model CIRC. Model pembelajaran CIRC merupakan hasil dari solusi guru mata pelajaran Al-qur’an hadits agar peserta didik memiliki keaktifan di dalam kelas dan lebih mampu membaca, menulis bacaan Al-qur’an.

Model pembelajaran CIRC yang dilaksanakan oleh guru memiliki langkah-langkah yang harus dijalankan dalam pembelajaran yaitu sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I menyatakan bahwa :

”Menerangkan materi dahulu agar peserta didik lebih faham setelah itu saya membentuk kelompok di tiap kelompok terdiri dari 4 anggota kemudian saya memberikan lembaran kertas soal yang nantinya harus dikerjakan dan didiskusikan secara kelompok, setelah waktu selesai untuk mengerjakan saya menunjuk salah peserta didik di tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan

⁸⁰Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur’an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

⁸¹Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur’an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 22-9-2013 pukul 10.15 WIB di Kantor Madrasah.

hasilnya dengan cara maju di depan kelas untuk menuliskan ayat dari surah Al-qur'an serta maknanya maupun bacaannya yang sudah didiskusikan dengan kelompok masing-masing".⁸²

Mengenai penerapan model pembelajaran CIRC yang telah diterapkan di MI NU Tarbiyatul Wildan menurut bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits mengatakan bahwa :

"Penerapan model CIRC ini sudah berjalan lama sekitar dua tahun, karena memang dengan model pembelajaran ini bisa menjadikan peserta didik aktif, peserta didik bisa mengimplementasikan segala sesuatu ketika pembelajarannya agar peserta didik tidak merasa bosan di dalam kelas dengan pembelajaran yang terkesan monoton. Pembelajaran dengan CIRC ini semata-mata agar peserta didik lebih fasih dan terbiasa membaca dan menulis".⁸³

Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I juga menjelaskan dalam wawancara peneliti dengan beliau, bahwa :

"Dalam hal ini sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits harus menjadikan peserta didik yang berkualitas dalam bidang membaca dan menulis Al-Qur'an. Penerapan model pembelajaran CIRC ini sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah yang mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif".⁸⁴

Sedangkan mengenai keektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model CIRC ini sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Al-Qur'an hadits bahwa;

"Model pembelajaran CIRC ini memang model pembelajaran yang sudah lama diterapkan dan digunakan di MI NU Tarbiyatul Wildan ini, karena model pembelajaran tersebut memang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits, di sini dapat dibuktikan setelah saya menerapkan model pembelajaran CIRC peserta didik lebih mahir dan cepat dalam membaca dan menulis bacaan Al-qur'an maupun Hadits serta peserta didik memiliki semangat untuk membaca maupun menulis Al-qur'an dan Hadits".⁸⁵

⁸²Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 16-7-2013 pukul 09.05 WIB di Kantor Madrasah.

⁸³*Ibid.*

⁸⁴*Ibid.*

⁸⁵*Ibid.*

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati saat penerapan model CIRC, kerjasama antara peserta didik dengan peserta didik lainnya terlihat baik bisa menjaga kekompakan dengan kelompok mereka masing-masing, meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak dapat berinteraksi dengan temanya sehingga ia hanya diam saja melihat teman sekompaknya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁸⁶

Salah satu untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits dengan penerapan model CIRC adalah dengan melihat evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan menilai dari presentasi yang dilakukan peserta didik yang memiliki kriteria yaitu membaca ayat dari surah pendek dengan fasih dan benar, dapat menulis ayat tersebut. Sedangkan kerja sama kelompok merupakan salah satu cara guru agar peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar dengan kelompok mereka dan dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I, menyatakan bahwa :

“Penilaian saya lakukan merupakan penilaian individu yang berdasarkan presentasi, yang dinilai ketika presentasi adalah peserta didik dapat membaca dengan fasih dan benar, dapat menulis bacaan tersebut dan dapat menjelaskan makna ayat tersebut, sedangkan mengerjakan tugas dari kelompok merupakan cara saya agar peserta didik menjadi semangat belajar dengan kelompoknya terutama dalam menjawab soal yang saya berikan”.⁸⁷

C. Analisa Data

1. Analisa Data Tentang Model Pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan merupakan yang perlu digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

⁸⁶Hasil Observasi pada tanggal 21-9-2013 pukul 10.56 WIB di Kelas VI MI.

⁸⁷Wawancara dengan Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I selaku Guru pengampu studi Al-qur'an Hadits kelas IV-VI pada tanggal 16-7-2013 pukul 09.05 WIB di Kantor Madrasah.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan mata pelajaran. Mata pelajaran Al-qur'an hadits merupakan mata pelajaran yang di dalamnya berisi materi surah-surah Al-qur'an. Model pembelajaran yang sesuai dengan materi ini adalah model pembelajaran CIRC yang di dalamnya menekankan kepada kemampuan membaca dan menulis peserta didik secara kelompok.

Model pembelajaran CIRC merupakan sebuah program untuk pembelajaran membaca dan menulis untuk sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model ini memang sangat baik untuk memperlancar dan mempercepat peserta didik terutama dalam hal membaca dan menulis. Model pembelajaran CIRC yang digunakan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dimaksudkan untuk memperlancar dan mempercepat peserta didik khususnya pada membaca dan menulis ayat-ayat dalam surah Al-qur'an.

Kelompok yang ditentukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4 anggota dengan tujuan peserta didik dapat aktif dan inovatif dalam segala hal terutama dalam hal menulis, membaca serta menganalisis suatu pekerjaan dengan baik dan benar.

Pembelajaran dengan kelompok kecil merupakan perbaikan dari kelemahan pengajaran klasikal. Adapun tujuan pengajaran pada pembelajaran kelompok kecil adalah :

- a. Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional.
- b. Mengembangkan sikap sosial dan semangat bergotong-royong dalam kehidupan.
- c. Mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga tiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab.

- d. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan-kepemimpinan pada tiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah.⁸⁸

Model pembelajaran CIRC yang diterapkan oleh Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Materi yang digunakan yaitu membaca, menulis, menerjemahkan dan mengartikan perkata dalam menghafalkan suatu ayat Al-qur'an ataupun hadits. Materi membaca dalam pembelajaran ini adalah membaca surat-surat pendek dengan fasih, benar sesuai kaidah tajwid. Materi menulis yaitu menulis ayat-ayat dalam surah pendek tertentu dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya. Sedangkan materi menerjemahkan yaitu menerjemahkan ayat dari surah pendek tertentu dengan baik dan benar.

Peneliti dapat simpulkan bahwa model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan adalah sudah sesuai. Dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran CIRC diterapkan pada mata pelajaran Al-qur'an hadits yang di dalamnya menekankan kepada kemampuan membaca dan menulis peserta didik untuk bacaan Al-qur'an, materi yang digunakan juga merupakan materi surah-surah pendek. Pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru lebih menekankan kepada peserta didik agar lebih mandiri dan mampu belajar dengan kelompok masing-masing yaitu dengan cara pembentukan kelompok yang didalamnya terdiri dari 4 orang.

2. Analisa Data Tentang Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an Hadits merupakan kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik khususnya di tingkat madrasah ibtidaiyah. Kemampuan membaca dan

⁸⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 166

menulis yang dimiliki oleh peserta didik merupakan hal yang utama dalam pembelajaran Al-qur'an hadits karena dalam pembelajaran Al-qur'an hadits peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan yang diantaranya membaca, menulis, mengartikan maknanya selama menempuh mata pelajaran Alqur'an hadits di madrasah ibtidaiah yang nantinya dapat dijadikan bekal peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta kelas IV, V dan VI didik sudah baik peserta didik mahir dalam membaca dan menulis surah al-qur'an, mereka dapat membaca ayat dari surah Al-qur'an dengan fasih dan benar, kemampuan menulis mereka cepat, benar dan tepat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik adalah peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis yang sudah bagus. Peserta didik mampu membaca ayat dari surat pendek dengan fasih, dan benar. Sedangkan kemampuan menulis sudah sesuai dan peserta didik bisa cepat dan benar dalam menulis ayat maupun maknanya.

3. Analisa Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar Al-qur'an Hadits di MI NU tarbiyatul Wildan bertujuan untuk dapat menjadikan peserta didik terbiasa mempelajari ayat-ayat Al-qur'an maupun hadits serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan model pembelajaran CIRC bertujuan untuk dapat memacu peserta didik aktif dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Kemampuan membaca dalam artian mampu membaca bacaan Al-qur'an dengan baik dan benar begitu juga dengan kemampuan menulis dalam artian menulis dengan baik dan benar. Setiap guru di MI NU Tarbiyatul Wildan sebelum mengajar pasti membuat persiapan silabus dan RPP termasuk guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits. Persiapan itu juga harus dilakukan oleh peserta didik seminggu sebelum model CIRC itu diterapkan agar peserta didik lebih memahami materi dan pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits dalam menerapkan sebuah model pembelajaran harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter para peserta didik, karena tiap peserta didik dengan peserta didik lainnya tidak memiliki kesamaan.

Perbedaan individu inilah yang menyebabkan ketidaksamaan seseorang dalam berpikir, berperasaan, ataupun bertindak. Oleh karena itu, wajar jika mereka juga akan mengalami persoalan belajar yang berbeda setiap individu. Mereka juga akan mengalami berbagai jenis kesulitan belajar yang berbeda pula sesuai dengan karakteristik dan potensinya masing-masing. Oleh karena itulah seorang pendidik harus mengerti karakteristik kepribadian anak didiknya.⁸⁹

Model pembelajaran CIRC yang diterapkan di MI NU Tarbiyatul Wildan mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran Al-qur'an hadits. Mereka dituntut oleh guru agar aktif berfikir dalam menemukan ide pokok maupun memecahkan sebuah masalah. Belajar

⁸⁹Nini Subini, *Op. Cit.*, hlm. 25.

yang aktif juga membuat para peserta didik aktif untuk melakukan aktifitas-aktifitas dengan anggota kelompok dalam waktu yang singkat tentang materi pelajaran saat itu. Peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan ceramah guru, akan tetapi peserta didik dapat berdiskusi dengan kelompok mereka masing-masing.

Penerapan model pembelajaran CIRC dikatakan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik kemampuan itu bisa dilihat dari lebih mahir dan cepat peserta didik dalam membaca dan menulis bacaan Al-qur'an hadits.

Pengukuran kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik diukur melalui penilaian saat penerapan model CIRC dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik merupakan melalui presentasi. Presentasi tersebut memiliki kriteria yaitu membaca ayat dari surah pendek dengan fasih dan benar, dapat menulis ayat tersebut tersebut dengan penulisan yang baik dan benar. Guru menunjuk salah satu peserta didik di tiap kelompok dalam melakukan evaluasi, hal ini dimaksudkan agar semua peserta didik mempersiapkan dan belajar sungguh-sungguh dengan kelompok masing-masing.

Skor penilaian model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ini sesuai dengan nilai individu, yaitu:

- a) Peserta didik yang mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai(80-100).
- b) Peserta didik yang hampir mampu membaca, menulis dengan baikbenar akan mendapatkan nilai (60-80).
- c) Peserta didik yang kurang membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai(40-60).
- d) Peserta didik yang tidak mampu sama sekali dapat nilai (10-40).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits sangat efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik yang lebih bagus. Pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah melalui presentasi ke depan kelas yang diantaranya peserta didik membacakan ayat dari surah pendek Al-qur'an kemudian menuliskannya dalam papan tulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014 menurut hasil penelitian peneliti adalah sudah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran CIRC ini diterapkan pada mata pelajaran Al-qur'an hadits yang di dalamnya menekankan kepada kemampuan membaca dan menulis peserta didik untuk bacaan Al-qur'an, materi yang digunakan juga merupakan materi surah-surah pendek. Pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru lebih menekankan kepada peserta didik agar lebih mandiri dan mampu belajar dengan kelompok masing-masing yaitu dengan cara pembentukan kelompok yang didalamnya terdiri dari 4 orang.
- 2) Kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014 menurut hasil penelitian peneliti adalah cukup bagus. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa peserta didik mampu membaca ayat dari surat pendek dengan fasih, dan benar. Selain itu peserta didik mampu menulis bacaanya dengan benar, hanya saja masih ada beberapa peserta didik yang kurang mampu membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an hadits. Adapun nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelumnya rata-rata 75 sama dengan nilai KKM = 75.
- 3) Penerapan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an

Haditsdi MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014 menurut hasil penelitian peneliti adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik yang lebih bagus setelah diterapkannya model CIRC. Pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah melalui presentasi ke depan kelas yang diantaranya peserta didik membacakan ayat dari surah pendek Al-qur'an kemudian menuliskannya dalam papan tulis. Dan hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits rata-rata 80 di atas nilai KKM = 75.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di sampaikan di atas, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu:

1. Guru atau pendidik dalam menerapkan model pembelajaran CIRC harus lebih semangat lagi meskipun model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya. Penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an hadits, dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam mempelajari surah-surah pendek yang ada di kitab suci Al-qur'an maupun hadits-hadist dan bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penulis mengharapkan pada penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dari pada penelitian ini.

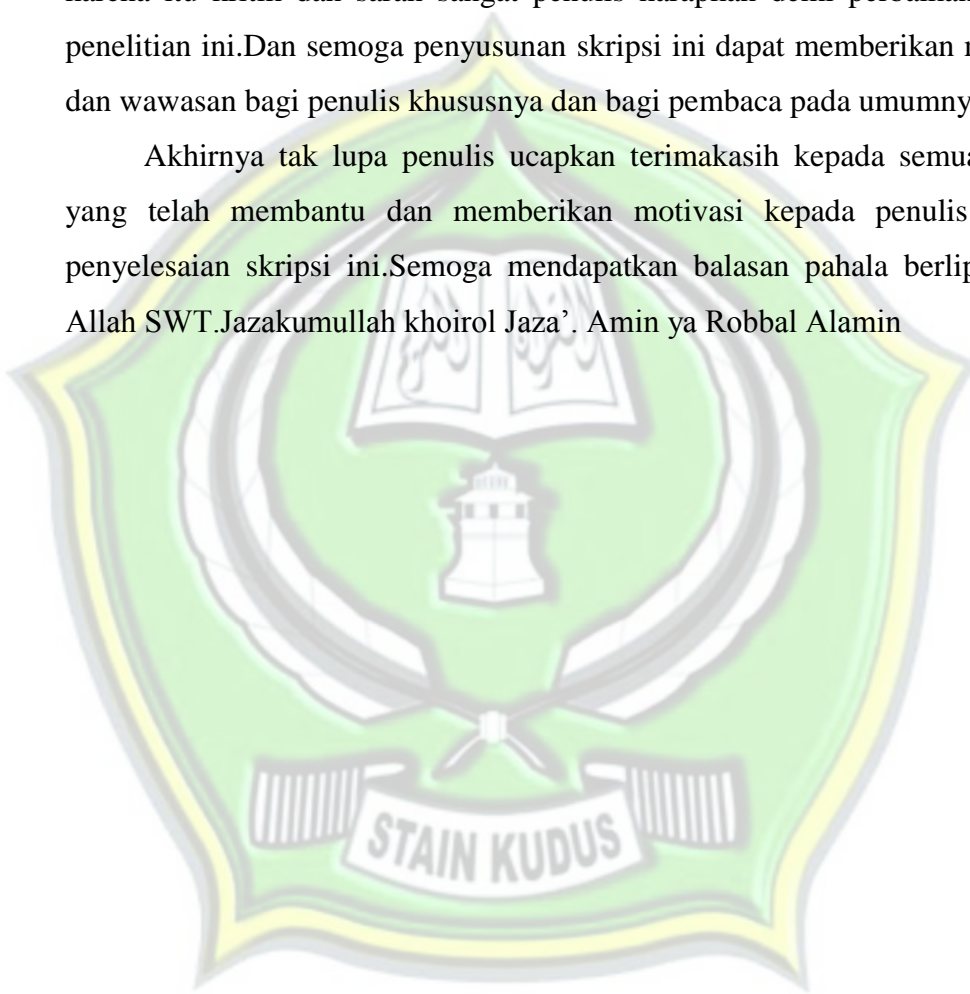
C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun pelajaran 2013/2014".

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Jazakumullah khoirol Jaza'. Amin ya Robbal Alamin



DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Rosyid, *Kebudayaan dan Pendidikan Fondasi Generasi Bermartabat*, Idea Press, Yogyakarta, 2009.
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2010.
- Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK, dan Berkarakter*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2012.
- Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Interprise, Kudus, 2011.
- Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1 - 5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Indonesia, CV Asy-syifa', Semarang, 1993.
- Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999.
- Hamdan Rajiih, *Cerdas Akal Cerdas Hati*, Diva Press, Jogjakarta, 2008.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009.
- Anita Lie, *Cooperative learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, PT Grasindo, Jakarta, 2002.
- Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi, *Active learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press, Malang, 2008.
- Ras Eko Budi Santoso, 2011, Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), <http://www.model-pembelajaran-circ-cooperative..html> (11 Januari 2013)
- Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.

Muhammad Zuhdi, 2011, Telaah Kurikulum, <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, (29 Januari 2013)

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka cipta, 1991.

Susunan Kabinet Indonesia Bersatu Masa Bakti 2009 – 2014, *UUD '45*, Adzana Putra, Solo, tth.

Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Nini Subini dkk., *Psikologi Pembelajaran*, Mentari pustaka, Yogyakarta, 2012.

Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2010.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.

Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010.

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004.

Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010.

Riduwan, *Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005.

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008.

WAWANCARA 1

Hari / Tanggal : Ahad, 23 September 2013

Waktu : 09.55 WIB

Narasumber : Bapak Kholish, S.Pd.I

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Penanya : Assalamu'alaikum

Narasumber : Wa'alaikumussalam

Penanya : Maaf pak, bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara dengan bapak?

Narasumber : Iya silahkan mbak.

Penanya : Apakah bapak mengetahui apa yang dimaksud dengan model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Model pembelajaran CIRC itu model pembelajaran yang diterapkan secara kelompok dan lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis, dan model pembelajaran ini cocok jika diterapkan untuk mata pelajaran yang didalamnya lebih banyak tuntutan untuk menulis dan membaca, misalnya mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa arab, bahasa jawa ataupun Al-qur'an hadits.

Penanya : Apa saja materi yang biasanya ditentukan oleh guru bidang studi fiqih dalam menerapkan model pembelajaran CIRC itu?

Narasumber : Model pembelajaran CIRC ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis peserta didik, sehingga materi pembelajaran yang ditentukannya hanya terbatas untuk bacaan al-qur'an.

Penanya : Bagaiman menurut bapak tentang kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits?

Narasumber : Peserta didik pada usia ibtidaiyah harus memiliki kemampuan membaca dan menulis terutama dalam bidang Al-qur'an yang nantinya dapat menjadi bekal anak, hal ini sangat penting maka dari itu seorang guru dengan berbagai cara harus bisa menjadikan peserta didik mampu membaca dan menulis khususnya pada mata pelajaran Al-qur'an hadits

Penanya : Apakah tujuan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Narasumber : Tujuannya agar siswa bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits dengan baik dan benar, siswa nantinya mampu jika ia disuruh menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits, kemudian bisa memahami maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tersebut.

Penanya : Apa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?

Narasumber : Setiap guru sebelum mengajar sudah membuat persiapan mengajar terlebih dahulu diantaranya adalah membuat silabus dan RPP, hal ini selalu dilakukan oleh semua guru termasuk guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan kurikulumnya yang digunakan pada pembelajarannya adalah kurikulum berbasis kompetensi yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan mayoritas dari peserta didik yang aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Penanya : Apakah penerapan model pembelajaran CIRC dapat menambah siswa aktif?

Narasumber : Iya, dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya duduk diam dan pasif mendengarkan ceramah guru, mereka bisa berdiskusi dengan kelompok mereka masing-masing untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan selanjutnya mereka bisa mempresentasikan hasil kerja sama kelompok masing-masing.

- Penanya : Apakah bapak mengetahui jika guru mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran dengan model CIRC?
- Narasumber : Sebenarnya pelaksanaan model pembelajaran tersebut sudah pernah berjalan sejak dahulu di langgar-langgar atau surau, dan dilanjutkan sampai sekarang di sekolah atau madrasah, karena sudah sering menerapkan model pembelajaran tersebut maka tidak mengalami kesulitan lagi.
- Penanya : Bagaimana penilaian yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
- Narasumber : Kriteria penilaian biasanya dilihat dari hasil kerjasama kelompok dalam mengerjakan tugas, kemudian hasil presentasinya.
- Penanya : Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC?
- Narasumber : Kesulitannya adalah membutuhkan waktu yang lama, presentasi tiap-tiap kelompok tidak bisa selesai dalam satu kali jam pelajaran sehingga paling tidak membutuhkan waktu dua kali jam pelajaran. Jadi guru sebisa mungkin harus bisa membatasi waktu.
- Penanya : Cukup sekian pak wawancara dari saya. Terima kasih ya bapak telah meluangkan waktunya untuk saya.
- Narasumber : Iya sama-sama mbak.
- Penanya : Assalamu'alaikum.
- Narasumber : Wa'alaikumussalam.

Kudus, 23 September 2013

Narasumber

Kholish, S.Pd.I

WAWANCARA 2

Hari / Tanggal : Ahad, 22 September 2013

Waktu : 10.15 WIB

Narasumber : Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I

Tempat : Kantor Madrasah

Penanya : Assalamualaikum

Narasumber : Waalaikumussalam

Penanya : Pak, saya mau minta waktunya untuk wawancara dengan bapak mengenai penelitian saya tentang model pembelajaran CIRC.

Narasumber : Iya mbak silahkan.

Penanya : Bagaimana pendapat bapak mengenai model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Model pembelajaran CIRC merupakan sebuah program untuk pembelajaran membaca dan menulis untuk sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model ini memang sangat baik untuk memperlancar dan mempercepat peserta didik terutama dalam hal membaca dan menulis.

Penanya : Bagaimana cara untuk menggunakan model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Pembentukan kelompok saya buat yang terdiri dari 4 anggota dengan tujuan peserta didik dapat aktif dan inovatif dalam segala hal terutama dalam hal menulis, membaca serta menganalisis suatu pekerjaan dengan baik dan benar.

Penanya : Apakah yang lebih penting dalam pembelajaran Al-qur'an hadits menurut anda?

Narasumber : Pembelajaran Al-qur'an hadits yang lebih utama adalah peserta didik mampu membaca dan menulis ayat dalam surah-surah pendek, hal itu merupakan awal dari kemampuan yang dimiliki peserta didik, karena dengan kemampuan membaca maka peserta didik dapat membiasakan untuk membaca Al-qur'an dan setelah itu mereka bisa menuangkannya ke dalam tulisan.

Penanya : Kapan waktu menerapkan model pembelajaran CIRC itu?

Narasumber : Dalam menerapkan metode CIRC itu disesuaikan dengan materi

pembelajaran dan waktu yang tepat sehingga hasilnya nanti bisa sesuai yang kita inginkan dan berjalan dengan lancar.

Penanya : Apakah model CIRC sudah cocok jika digabungkan dengan mata pelajaran Al-qur'an hadits?

Narasumber : Saya dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan menerapkan model pembelajaran disesuaikan dengan proses belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran CIRC dalam penyampaian materi pada pembelajaran Al-qur'an hadits khususnya materi surah-surah pendek dalam Al-qur'an sudah cocok digunakan, karena sebelum menggunakan model tersebut, saya lebih selektif memilih model yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, di mana model tersebut disesuaikan dengan isi materi pelajaran, kondisi dan karakteristik peserta didik.

Penanya : Bagaimana kemampuan membaca dan menulis peserta didik setelah menerapkan model CIRC?

Narasumber : Kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas IV, V, dan VI sudah baik, mereka dalam membaca ayat dari surah pendek dengan semangat, fasih dan benar dalam hal membacanya dan lebih cepat dalam hal menulisnya.

Penanya : Apakah persiapan yang harus dilakukan peserta didik sebelum bapak menerapkan CIRC?

Narasumber : Saya menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang karena materi yang akan datang merupakan materi yang saya terapkan untuk model pembelajaran CIRC sehingga dalam penerapan model CIRC dapat berjalan sesuai yang diharapkan begitupun dengan peserta didik telah menguasai materi sehingga saya tidak kesulitan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk menerangkan materinya.

Penanya : Mengapa bapak menerapkan model CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an hadits?

Narasumber : Model pembelajaran CIRC yang telah saya terapkan merupakan hasil dari solusi untuk menjadikan peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran Al-qur'an hadits sehingga peserta didik lebih mampu dalam hal

membaca dan menulis bacaan Al-qur'an agar peserta didik memiliki keaktifan serta peningkatan kemampuan membaca dan menulis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penanya : Apa saja materi yang anda tentukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Materi yang ditentukan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC pada Al-qur'an hadits merupakan membaca, menulis, menerjemahkan dan mengartikan perkata dalam menghafalkan suatu ayat alqur'an.

Penanya : Bagaimanakah langkah-langkah dalam menerapkan model CIRC?

Narasumber : Menerangkan materi dahulu agar peserta didik lebih faham setelah itu saya membentuk kelompok di tiap kelompok terdiri dari 4 anggota kemudian saya memberikan lembaran kertas soal yang nantinya harus dikerjakan dan didiskusikan secara kelompok, setelah waktu selesai untuk mengerjakan saya menunjuk salah peserta didik di tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya dengan cara maju di depan kelas untuk menuliskan ayat dari surah Al-qur'an serta maknanya maupun bacaannya yang sudah didiskusikan dengan kelompok masing-masing.

Penanya : Apakah model pembelajaran ini dapat menjadikan peserta didik aktif di dalam kelas?

Narasumber : Penerapan model CIRC ini sudah berjalan lama sekitar dua tahun, karena memang dengan model pembelajaran ini bisa menjadikan peserta didik aktif, peserta didik bisa mengimplementasikan segala sesuatu ketika pembelajarannya agar peserta didik tidak merasa bosan di dalam kelas dengan pembelajaran yang terkesan monoton. Pembelajaran dengan CIRC ini semata-mata agar peserta didik lebih fasih dan terbiasa membaca dan menulis.

Penanya : Apakah tujuan dari bapak menerapkan model CIRC?

Narasumber : Dalam hal ini sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits harus menjadikan peserta didik yang berkualitas dalam bidang membaca dan menulis Al-Qur'an. Penerapan model pembelajaran CIRC ini sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah yang mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif.

Penanya : Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran dengan model CIRC?

Narasumber : Kesulitannya hanya masalah waktu yang membutuhkan waktu lama.

Penanya : Apakah model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik?

Narasumber : Model pembelajaran CIRC ini memang model pembelajaran yang sudah lama diterapkan dan digunakan di MI NU Tarbiyatul Wildan ini, karena model pembelajaran tersebut memang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits, di sini dapat dibuktikan setelah saya menerapkan model pembelajaran CIRC peserta didik lebih mahir dan cepat dalam membaca dan menulis bacaan Al-qur'an maupun Hadits serta peserta didik memiliki semangat untuk membaca maupun menulis Al-qur'an dan Hadits.

Penanya : Bagaimana penilaian yang anda lakukan dengan model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Penilaian saya lakukan berdasarkan hasil kerja sama kelompok dan presentasi dari perwakilan kelompok. Dari hasil kerja sama kelompok yaitu melihat sikap, kekompakan peserta didik maupun hasil dari tugas yang mereka kerjakan dan dari presentasi yang dinilai ketika presentasi adalah peserta didik dapat membaca dengan fasih dan benar, dapat menulis bacaan tersebut dan dapat menjelaskan makna ayat tersebut.

Penanya : Apakah kesulitan dalam melaksanakan evaluasi model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Kesulitan dalam melaksanakan evaluasi model pembelajaran CIRC adalah waktu yang terbatas.

Penanya : Apa yang bapak lakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Narasumber : Berusaha mengoptimalkan waktu dengan membatasinya terutama membatasi peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok dan membatasi dalam mempresentasikan ke depan.

Penanya : Bagaimana sejarah berdirinya model CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus?

Narasumber : Tahun pelajaran 2011/2012 merupakan mulai didirikannya model pembelajaran CIRC untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Saya adalah guru yang melopori model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan. Model pembelajaran itu saya terapkan dikarenakan banyak peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dianggap mereka cukup membosankan sehingga membuat mereka sulit menyerap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan akhirnya sulit untuk membaca dan menulis surah-surah dalam Al-qur'an maupun hadits sehingga guru pengampu menerapkan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Saya memiliki tujuan dalam menerapkan model CIRC yaitu agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mampu membaca dan menulis surah-surah dalam Al-qur'an maupun hadits dengan cepat dan benar.

Penanya : Cukup sekian pak wawancaranya, terima kasih pak telah meluangkan waktunya. Assalamualaikum.

Narasumber : Iya sama-sama mbak, Waalaikumussalam.

Kudus, 22 September 2013

Narasumber

Aflah Mushoffa, S.Pd.I

WAWANCARA 3

Narasumber : Feri Setiawan

Kelas : IV MI NU Tarbiyatul Wildan

Hari, tanggal : Ahad, 28 Juli 2013

Tempat : di depan kelas IV

Penanya : Assalamualaikum adik?

Narasumber : Waalaikumsalam.

Penanya : Adik namanya siapa?

Narasumber : Feri Setiawan mbak.

Penanya : Mbak boleh wawancara sebentar tidak dik?

Narasumber : Iya boleh mbak.

Penanya : Adik suka tidak dengan pelajaran al-qur'an hadits? Kenapa?

Narasumber : Suka mbak, soalnya pelajarannya mudah mbak.

Penanya : Apakah bapak guru pernah atau tidak menerapkan model pembelajaran CIRC?

Narasumber : Pernah mbak.

Penanya : Biasanya bapak guru dalam mengajar CIRC dengan metode apa?

Narasumber : Menggunakan metode ceramah mbak untuk menerangkan materi.

Penanya : Apakah adik menyukai model pembelajaran CIRC itu? Kenapa?

Narasumber : iya suka mbak, karena bisa belajar bersama kelompok mbak dan tidak membosankan.

Penanya : Apakah adik faham dengan pembelajaran yang menggunakan CIRC?

Narasumber : Iya faham mbak kan sudah diterangkan.

Penanya : Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran CIRC yang dilakukan oleh bapak guru?

Narasumber : Tidak mbak, karena sebelumnya memperhatikan pelajaran yang diajar oleh guru.

Penanya : Sudah dulu ya dik wawancara dari saya, terimakasih ya adik.

Narasumber :Iya mbak.

Penanya : Assalamualaikum

Narasumber : Waalaikumsalam.

Kudus, 27 Juli 2013

Feri Setiawan



WAWANCARA 4

Narasumber : Sinta Nuria Zulfa
Kelas : V MI NU Tarbiyatul Wildan
Hari, tanggal : Sabtu, 27 Juli 2013
Tempat : di depan kelas V MI

Penanya : Assalamualaikum adik?
Narasumber : Waalaikumsalam.
Penanya : Nama adik siapa?
Narasumber : Nama saya Sinta Nuria Zulfa.
Penanya : Saya mau wawancara sebentar dengan adik, boleh tidak?
Narasumber : Iya boleh kok mbak.
Penanya : Menurut adik, bagaimana mata pelajaran al-qur'an hadits itu?
Narasumber : Pelajaran yang banyak menghafalnya mbak.
Penanya : Apakah bapak guru pernah menerapkan model pembelajaran CIRC dik?
Narasumber : Iya pernah mbak.
Penanya : Bapak guru biasanya mnggunakan metode apa adik dalam menerapkan CIRC?
Narasumber : Dengan metode ceramah dulu mbak untuk menerangkan materi, setelah itu membentuk kelompok lalu membagi kertas dan menyuruh mengerjakan di kertas, nanti disuruh maju ke depan.
Penanya : Adik, apa saja yang dilakukan bapak guru dalam menggunakan model CIRC.
Narasumber : Bapak guru menerangkan materi dulu dengan ceramah, setelah itu membentuk kelompok lalu membagi kertas dan menyuruh mengerjakan di kertas, nanti disuruh maju ke depan.
Penanya : Apakah adik suka dengan model CIRC? Kenapa?
Narasumber : Suka, soalnya menyenangkan, tidak membuat bosan dan mengantuk mbak.

Penanya : Apakah adik faham belajar Al-qur'an hadits dengan model CIRC?

Narasumber : Faham mbak, justru nilai saya malah bagus kok mbak setelah CIRC diterapkan.

Penanya : Apakah adik mengalami kesulitan?

Narasumber : Tidak mbak, kan sudah diterangkan terlebih dahulu mbak.

Penanya : Ya sudah adik, sekian wawancara dari saya. Terima kasih ya adik.

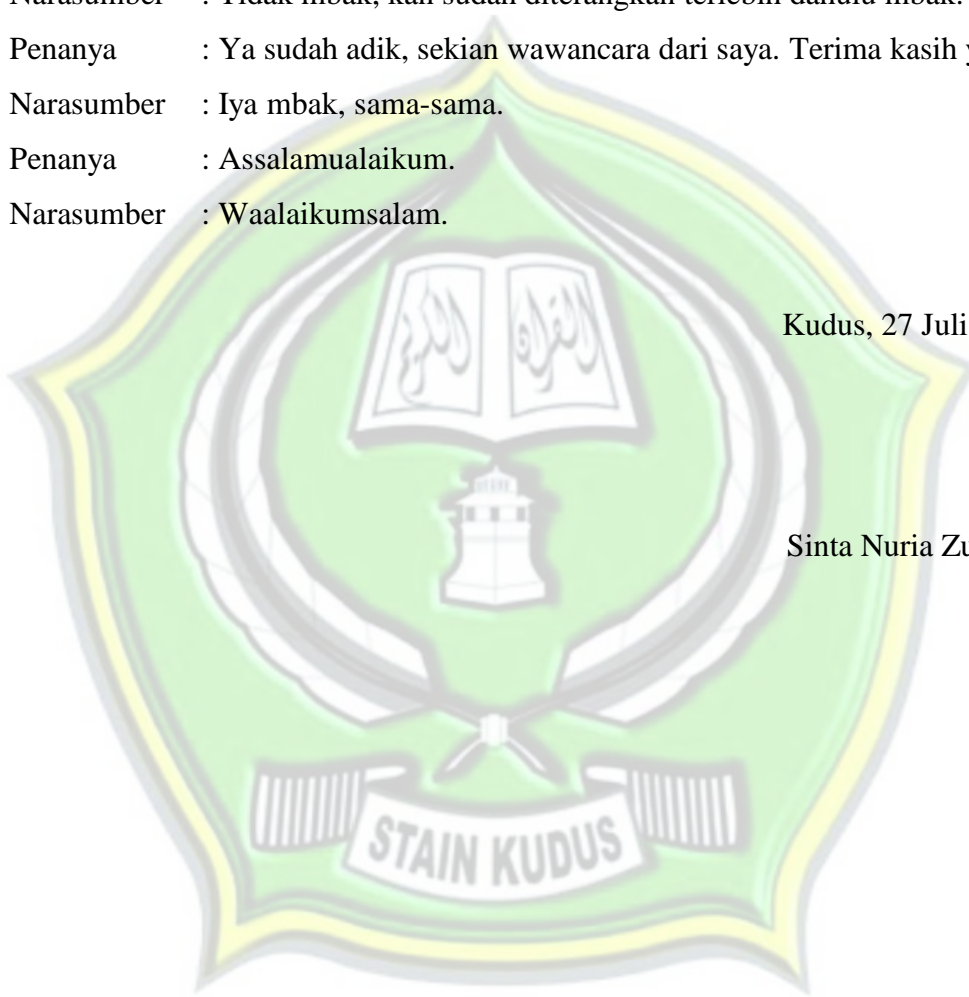
Narasumber : Iya mbak, sama-sama.

Penanya : Assalamualaikum.

Narasumber : Waalaikumsalam.

Kudus, 27 Juli 2013

Sinta Nuria Zulfa



WAWANCARA 5

Narasumber : Rizky Bagus Perdana
 Kelas : VI MI NU Tarbiyatul Wildan
 Hari, tanggal : Ahad, 22 September 2013
 Tempat : Kantor Madrasah

Penanya : Assalamualaikum, adik?
 Narasumber : Waalaikum salam.
 Penanya : Adik namanaya siapa?
 Narasumber : Saya Rizky bagus perdana mbak.
 Penanya : Boleh tidak saya wawancara sebentar dik?
 Narasumber : Boleh mbak.
 Penanya : Bagaimana menurut adik tentang mata pelajaran Al-Qur'an hadits?
 Narasumber : Mata pelajaran yang banyak bacaan al-qur'an dan haditsnya mbak.
 Penanya : Apakah bapak guru pernah menerapkan model pembelajaran CIRC?
 Narasumber : Iya mbak pernah kok.
 Penanya : Biasanya bapak guru dalam menerapkan model CIRC memakai metode apa saja adik?
 Narasumber : Biasanya bapak guru menggunakan ceramah untuk menerangkan materinya mbak.
 Penanya : Apakah adik suka dengan model pembelajaran CIRC itu? Kenapa?
 Narasumber : Iya suka mbak soalnya bisa diskusi dengan teman-teman.
 Penanya : Persiapan apa yang peserta didik siapkan sebelum diterapkan CIRC?

Narasumber : Seminggu sebelum menerapkan model CIRC memang bapak guru menyuruh kepada kami untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya supaya dalam menerapkan model CIRC menjadi mudah mbak.

Penanya : Biasanya yang dilakukan bapak guru dalam menggunakan CIRC apa adik?

Narasumber : Bapak guru menerangkan materi, lalu membentuk kelompok dan membagikan kertas untuk dikerjakan, setelah selesai nanti disuruh maju ke depan satu persatu mewakili tiap kelompok mbak.

Penanya : Apakah adik faham dengan model pembelajaran CIRC itu?

Narasumber : Iya faham mbak, kan sebelumnya sudah diterangkan dulu.

Penanya : Apakah adik mengalami kesulitan dalam pelajaran menggunakan CIRC?

Narasumber : Tidak mengalami kesulitan mbak, soalnya sebelum melaksanakan model CIRC ini materinya juga sudah diterangkan bapak guru jadi tidak mengalami kesulitan mbak.

Penanya : Ya sudah, terimakasih ya adik atas waktunya

Narasumber : iya mbak, Waalaikumsalam

Kudus, 22 September 2013

Rizky Bagus Perdana

HASIL OBSERVASI

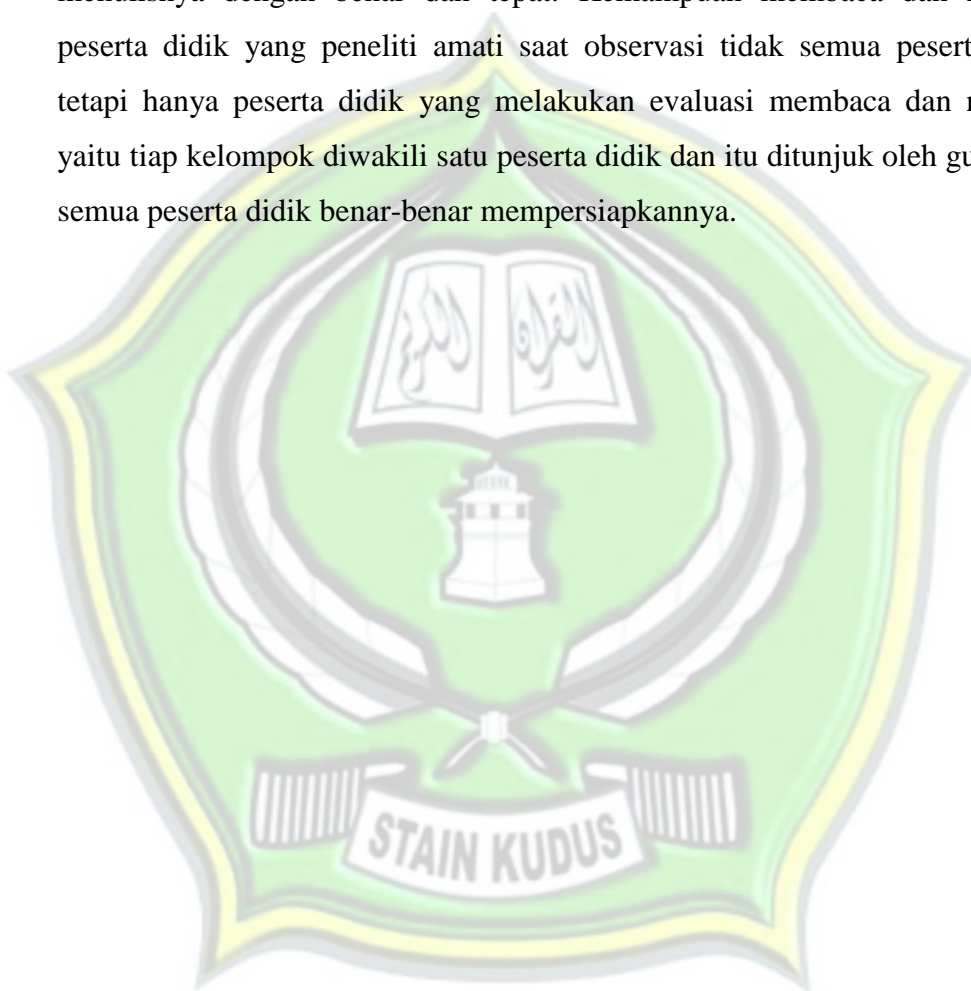
Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 20 - 28 Juli 2013 observasi kedua pada tanggal 21-22 September 2013 di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, salah satu teknik pengumpulan data di lapangan adalah dengan cara observasi sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa metode observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data di lapangan terhadap objek yang diteliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi pertama kali tersebut dengan bertemu langsung kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I). Beliau menerapkan model pembelajaran tersebut sejak dua tahun yang lalu dan hanya diterapkan bagi peserta didik kelas IV, V, dan VI MI. Peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif (pasif participation) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat di dalamnya. Peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan model CIRC yang dilakukan oleh bapak Aflah Mushoffa, S.Pd.I. Peneliti melihat suasana yang ada di dalam kelas cukup kondusif, peserta didik sibuk dalam kegiatan kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh bapak guru. Peserta didik dapat berinteraksi baik dengan sesama anggota kelompok, mereka bisa menjaga kekompakan untuk saling bekerja sama. Guru menambahkan juga metode ceramah dalam menggunakan model pembelajaran CIRC. Metode ceramah ini digunakan oleh guru untuk menerangkan terlebih dahulu materi pada hari itu. Guru juga memberikan motivasi belajar dalam pembelajaran supaya siswa mempunyai semangat sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran Alqur'an hadits di kelas IV, V dan VI, bahwa peserta didik memiliki

kemampuan membaca yang baik. Peneliti mengamati kemampuan membaca dan menulis salah seorang peserta didik di tiap-tiap kelompok, mereka dapat membaca ayat dari surah pendek dengan fasih, benar dan dengan suara yang keras, selain itu kemampuan menulis juga peneliti amati, peserta didik mampu menulisnya dengan benar dan tepat. Kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang peneliti amati saat observasi tidak semua peserta didik tetapi hanya peserta didik yang melakukan evaluasi membaca dan menulis yaitu tiap kelompok diwakili satu peserta didik dan itu ditunjuk oleh guru agar semua peserta didik benar-benar mempersiapkannya.



HASIL DOKUMENTASI

Peneliti melakukan metode dokumentasi pada tanggal 17 Juli 2013. Peneliti secara rinci dalam pengumpulan data dokumentasi menemukan beberapa dokumen yang bisa dijadikan bahan penelitian yaitu :

letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi dan tujuan pendidikan.

1. Sejarah berdirinya MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Sejarah berdirinya model pembelajaran CIRC di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
3. Letak geografis MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
4. Struktur pengurus di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
5. Struktur organisasi pengurus di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
6. Visi, Misi dan Tujuan pendidikan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
7. Keadaan guru di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
8. Keadaan siswa di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
9. Struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
10. Jadwal mata pelajaran kelas IV, V, dan VI terkait mata pelajaran Al-qur'an Hadits.
11. RPP terkait dengan model pembelajaran CIRC.
12. Materi yang digunakan dalam penerapan model CIRC.
13. Foto atau gambar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : IV/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi : Menghafalkan surah pendek secara benar dan fasih

II. Kompetensi Dasar : Membaca surah Al-a'diyat secara benar dan fasih

III. Indikator :

1. Melafalkan surah Al-a'diyat
2. Menulis surah Al-a'diyat

IV. Materi Ajar : Surah Al-a'diyat

V. Tujuan Pembelajaran :

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat :

1. Melafalkan surat Al-a'diyat dengan fasih dan benar
2. Menuliskan surah Al-a'diyat dengan baik dan benar

VI. Metode / model pembelajaran :

1. Metode Ceramah : digunakan ketika guru memberikan materi tentang surah Al-a'diyat.
2. Model CIRC : digunakan dalam untuk mengajak diskusi siswa secara kelompok untuk menjawab tugas dari guru.

VII. Sumber/ Media/Alat Belajar

- Sumber :
 1. Buku paket Cinta Al-Qur'an dan Hadits kelas IV MI.
- Media : Whiteboard, spidol, absensi, spidol, lembar penilaian, penghapus dan kertas tugas siswa.

VIII. Langkah – langkah pembelajaran :

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Kegiatan awal</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Surah Al-a'diyat ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Surah Al-a'diyat 	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok secara acak, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Guru membagi kertas yang berisi soal tentang surah Al-a'diyat untuk didiskusikan tiap kelompok (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Setiap peserta didik harus dapat mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing (<i>Elaborasi</i>) ➤ Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan salah satu siswa untuk maju mempresentasikan ke depan kelas dan mengumpulkan tugasnya 	<p>5</p> <p>15</p> <p>30</p>	

<p>secara bergantian dengan kelompok lain untuk melafalkan ayat dari surat Al-a'diyat yang ditentukan, menulis ke papan tulis (<i>Elaborasi</i>)</p> <p>➤ Guru dan peserta didik Menyimpulkan tentang Al-a'diyat (<i>Konfirmasi</i>)</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>➤ Guru meminta siswa mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing masing dan mempelajari materi yang akan datang</p> <p>➤ Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama</p> <p>➤ Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu</p>	<p>5</p> <p>5</p>	
--	-------------------	--

IX. Penilaian :

A. Skoring untuk nilai individu :

- Peserta didik yang mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (80-100).
- Peserta didik yang hampir mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (60-80).

c. Peserta didik yang kurang membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (40-60).

d. Peserta didik yang tidak mampu sama sekali dapat nilai (10-40).

Ketentuan semua nilai ini ditetapkan dan dicatat oleh guru pengampu materi tersebut.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kudus , 28 Juli 2013
Guru mapel Al-qur'an hadits

Kholish, S.Pd.I

Aflah Mushoffa, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : V/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi : Memahami arti surah-surah pendek

II. Kompetensi Dasar : menerjemahkan surat Al-Kafirun

III. Indikator :

1. Melafalkan surat al-kafirun
2. Menerjemahkan surah al-kafirun
3. Menerjemahkan perkata surat al-kafirun

IV. Materi Ajar : Surah Al-Kafirun

V. Tujuan Pembelajaran :

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat :

1. Melafalkan surat al-kafirun dengan fasih dan benar
2. Menerjemahkan surah al-kafirun dengan baik dan benar
3. Menerjemahkan perkata surat al-kafirun dengan baik dan benar

VI. Metode / model pembelajaran :

1. Metode Ceramah : digunakan ketika guru memberikan materi tentang surah al-kafirun
2. Model CIRC : digunakan dalam untuk mengajak diskusi siswa secara kelompok untuk menjawab tugas dari guru.

VII. Sumber/ Media/Alat Belajar

- Sumber :
 1. Buku paket Cinta Al-Qur'an dan Hadits kelas V MI.
- Media : Whiteboard, spidol, absensi, spidol, lembar penilaian, penghapus dan kertas tugas siswa.

VIII. Langkah – langkah pembelajaran :

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Kegiatan awal</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Surah al-kafirun ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Surah Al-kafirun 	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok secara acak, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Guru membagi kertas yang berisi soal tentang suarat al-kafirun untuk didiskusikan tiap kelompok (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Setiap peserta didik harus dapat mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing (<i>Elaborasi</i>) ➤ Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan salah satu siswa untuk maju mempresentasikan ke depan kelas dan mengumpulkan tugasnya 	<p>5</p> <p>15</p> <p>30</p>	

<p>secara bergantian dengan kelompok lain untuk melafalkan ayat dari surat al-kafirun yang ditentukan, dan mengartikannya (<i>Elaborasi</i>)</p> <p>➤ Guru dan peserta didik Menyimpulkan tentang Surah al-kafirun (<i>Konfirmasi</i>)</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>➤ Guru meminta siswa mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing masing dan mempelajari materi yang akan datang</p> <p>➤ Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama</p> <p>➤ Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu</p>	<p>5</p> <p>5</p>	
--	-------------------	--

IX. Penilaian :

A. Skoring Nilai individu :

- Peserta didik yang mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (80-100).
- Peserta didik yang hampir mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (60-80).
- Peserta didik yang kurang membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (40-60).

d. Peserta didik yang tidak mampu sama sekali dapat nilai (10-40).
Ketentuan semua nilai ini ditetapkan dan dicatat oleh guru pengampu materi tersebut.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kudus , 27 Juli 2013
Guru mapel Al-qur'an hadits

Kholish, S.Pd.I

Aflah Mushoffa, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : VI/ Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi : Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

II. Kompetensi Dasar : Membaca surah Ad-Dhuha secara benar dan fasih

III. Indikator :

1. Melafalkan surat Ad-Dhuha
2. Menulis surah Ad-Dhuha
3. Menerjemahkan perkata surah Ad-Dhuha

IV. Materi Ajar : Surah Ad-Dhuha

V. Tujuan Pembelajaran :

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat :

1. Melafalkan surat Ad-Dhuha dengan fasih dan benar
2. Menerjemahkan surah Ad-Dhuha dengan baik dan benar
3. Menerjemahkan perkata surah Ad-Dhuha dengan baik dan benar

VI. Metode / model pembelajaran :

- ❖ Metode Ceramah : digunakan ketika guru memberikan materi tentang surah Ad-Dhuha
- ❖ Model CIRC : digunakan dalam untuk mengajak diskusi siswa secara kelompok untuk menjawab tugas dari guru.

VII. Sumber/ Media/Alat Belajar

- Sumber :
 1. Buku paket Cinta Al-Qur'an dan Hadits kelas VI MI.
- Media : Whiteboard, spidol, absensi, spidol, lembar penilaian, penghapus dan kertas tugas siswa.

VIII. Langkah – langkah pembelajaran :

Kegiatan pembelajaran	Waktu	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Kegiatan awal</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Surah Ad-dhuha ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Surah Ad-Dhuha 	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok secara acak, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Guru membagi kertas yang berisi soal tentang surat Ad-dhuha untuk didiskusikan tiap kelompok (<i>Eksplorasi</i>) ➤ Setiap peserta didik harus dapat mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing (<i>Elaborasi</i>) ➤ Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan salah satu siswa untuk maju mempresentasikan ke depan kelas dan mengumpulkan tugasnya 	<p>5</p> <p>15</p> <p>30</p>	

<p>secara bergantian dengan kelompok lain untuk melafalkan ayat dari surat Ad-dhuha yang ditentukan, menulis ke papan tulis dan mengartikannya (<i>Elaborasi</i>)</p> <p>➤ Guru dan peserta didik Menyimpulkan tentang Ad-Dhuha (<i>Konfirmasi</i>)</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>➤ Guru meminta siswa mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing masing dan mempelajari materi yang akan datang</p> <p>➤ Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama</p> <p>➤ Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu</p>	<p>5</p> <p>5</p>	
---	-------------------	--

IX. Penilaian :

Skoring Nilai individu

- Peserta didik yang mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (80-100).
- Peserta didik yang hampir mampu membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (60-80).

c. Peserta didik yang kurang membaca, menulis dengan baik benar akan mendapatkan nilai (40-60).

d. Peserta didik yang tidak mampu sama sekali dapat (10-40).

Ketentuan semua nilai ini ditetapkan dan dicatat oleh guru pengampu materi tersebut.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kudus. , 27 Juli 2013
Guru mapel Al-qur'an hadits

Kholish, S.Pd.I

Aflah Mushoffa, S.Pd.I



**DOKUMENTASI CIRC MI NU TARBIYATUL WILDAN
WATES UNDAAN KUDUS**



Suasana kerja sama peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing pada saat penerapan model pembelajaran

CIRC



Guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an Hadits sedang menyuruh peserta didik membaca ayat ke 1 dari surah Al-a'diyat.



Peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan ayat ke 1 dari surah Al-a'diyat.

**KEADAAN GURU MI NU TARBIYATUL WILDAN WATES UNDAAN
KUDUS TAHUN 2013**

No	Nama Guru	Gelar Akademik	NIK	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
	KHOLISH	S.Pd.I	19580224024	24/02/1958	Swasta	S1
	SUNARDI	-	19610615025	15/06/1961	Swasta	SLTA
	AHMAD ANSHORI	-	19630701046	07/01/1963	Swasta	SLTA
	ALI USTADZI	S.Pd.I	19630227049	27/02/1963	Swasta	S1
	AGUS ABDUL KHAZIM	S.Pd.I	19710716056	16/07/1971	Negeri	S1
	ASRORI	S.Pd.I	19730614057	14/06/1973	Swasta	S1
	RUFIAH	S.Pd.I	19780927059	27/09/1978	Swasta	S1
	ATIK ROHMAWATI	S.Pd.I	19780715060	15/07/1978	Swasta	S1
	IMRON ABDUL WAHID	S.Pd.I	19820228061	28/02/1982	Swasta	S1
	AFLAH MUSHOFFA	S.Pd.I	19820427063	27/04/1982	Swasta	S1
	SITI MULYATI	S.Pd.I	19680122064	22/01/1968	Negeri	S1
	ZULFATUT TARODDAH	S.Pd.I	19910517067	17/05/1991	Swasta	S1
	LINNA WINDARTININGSIH	S.Pd.I	19891014066	14/10/1989	Swasta	S1
	AHMAD FAZA	S.Pd.I	19880303065	03/03/1988	Swasta	S1

KEADAAN SISWA MI NU TARBIYATUL WILDAN

a. Kelas IV

NO			MURID					
URT	NISM	NISN	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR				L/P
				TPT	TGL	BLN	THN	
1	1268	0042776553	Ahmad Azmil Falah	Kudus,	5	8	2004	L
2	1269	0042776535	Ahmad Jawahir	Kudus,	5	3	2004	L
3	1267	0036576461	Ahmad Rifqi Saputra	Kudus,	26	10	2003	L
4	1266	0036576472	Angga Rifana Putra	Kudus,	17	12	2003	L
5	1272	0042776539	Bagus Aji Maulana	Kudus,	4	4	2004	L
6	1270	0042776549	Bagus Ananda Aditiya	Kudus,	4	7	2004	L
7	1271	0036576475	Balqis Di'ab Ibtihag	Kudus,	30	12	2003	L
8	1273	0036576437	Beni Saputro	Kudus,	15	7	2003	L
9	1224	0036576421	Dwi Anisa Rismayanti	Kudus,	21	3	2003	P
10	1274	0042776536	Eka Zahrotul Mukarromah	Kudus,	7	3	2004	P
11	1279	0036576466	Fadhlan Aditya Ahmad	Kudus,	20	11	2003	L
12	1276	0042776547	Farida Izzatul Amalia	Demak,	29	6	2004	P
13	1277	0042776532	Febriyan Arif Zaen	Kudus,	18	2	2004	L
14	1275	0042776551	Feri Setiawan	Kudus,	12	7	2004	L
15	1278	0042776543	Firly Feliyana Maulida	Kudus,	18	5	2004	P
16	1280	0042776558	Haidar Muqtada Arrosyi	Kudus,	3	10	2004	L
17	1282	0042776556	Intan Noor Iaila	Kudus,	12	9	2004	P

18	1284	0042776538	Lailatus Syafaah	Kudus,	2	4	2004	P
19	1283	0042776552	Lailiya Zuhair	Kudus,	12	7	2004	P
20	1401		M. Hard Land Fadhillah	Kudus,	15	1	2004	L
21	1289	0036576445	Mifa'ul Khoriroh	Kudus,	16	8	2003	P
22	1295	0042776559	Milatul Khoyyimah	Kudus,	28	8	2004	P
23	1242	0036576468	Mohammad Sugeng R	Kudus,	6	12	2002	L
24	1285	0042776542	Muhamad Rizqi Maulana	Kudus,	12	5	2004	L
25	1286	0042776540	Muhammad Adhriti Setiawan	Kudus,	7	4	2004	L
26	1288	0042776550	Muhammad Aditya Saputra	Kudus,	9	7	2004	L
27	1293	0042776545	Affudin Ali	Kudus,	21	5	2004	L
28	1290	0036576471	Muhammad Chusnul Rizqibani Arba'	Kudus,	11	12	2003	L
29	1296	0042776537	Muhammad Fajar Kurniawan	Kudus,	20	3	2004	L
30	1292	0036576469	Muhammad Khoiruddin	Kudus,	4	12	2003	L
31	1294	0042776557	Muhammad Syafi'i	Kudus,	19	1	2004	L
32	1287	0042776534	Muhammad Syaiful Amri	Kudus,	29	2	2004	L
33	1299	0042776561	Nadia Fika Hana	Kudus,	22	12	2004	P
34	1298	0036576470	Nely Fadilah	Kudus,	5	12	2003	P
35	1297	0042776548	Noor Aeni Zunia Syafitri	Kudus,	1	6	2004	P
36	1301	0036576467	Noor Rohmad	Kudus,	26	11	2003	L
37	1300	0042776531	Noorma Aulia Rahmawati	Kudus,	3	1	2004	P
38	1302	0042776554	Rifqi Aulia Rahman	Kudus,	15	8	2004	L
39	1305	0036576465	Rini Zulfika	Kudus,	7	11	2003	P
40	1304	0036576462	Rizqi Wardana Indra Jaya	Kudus,	31	10	2003	L
41	1307	0042776546	Sariatul Fadilah	Kudus,	6	6	2004	P
42	1306	0042776555	Sherin Himatus Soraya	Kudus,	30	8	2004	P
43	1308	0042776541	Wahyu Candra Wijaya	Kudus,	11	4	2004	L
44	1309	0036576446	Yoga Brama Dita	Kudus,	28	8	2003	P

b. Kelas V

NO			MURID					
URT	NISM	NISN	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR				L/P
				TPT	TGL	BLN	THN	
1	1219	0036576442	Adib Muhtar Amin	Kudus,	28	6	2003	L
2	1215	0036576447	Arif Ariyanto	Kudus,	5	9	2003	L
3	1216	0036576430	Arina Safira Hidayati	Kudus,	8	7	2003	P
4	1217	0036576441	Asifur Rohman	Kudus,	26	7	2003	L
5	1225	0042776533	Ekha Soeryani	Kudus,	29	2	2004	P
6	1227	0036576425	Eva Evillia	Kudus,	7	5	2003	P
7	1226	0036576457	Evi Sania Maulida	Kudus,	24	10	2003	P
8	1232	0036576452	Farikhatin Ummi Khoiriyah	Kudus,	29	9	2003	P
9	1235	0042776560	Feby Rahmawati	Kudus,	6	2	2004	P
10	1229	0028815676	Fitri Handayani	Kudus,	16	10	2002	P
11	1236	0036576423	Hendra Darmawan	Kudus,	12	4	2003	L
12	1239	0036576459	Laili Sofa	Kudus,	26	10	2003	P
13	1243	0028815674	Mohammad Hilmi Fauzi	Kudus,	20	9	2002	L
14	1240	0036576432	Mokhammad Afif Nuril Absor	Kudus,	12	8	2003	L
15	1249	0036576438	Nadiya Eka Zuliana	Kudus,	12	7	2003	P

16	1253	0036576416	Rifqi Fatekhatus Shofyan	Kudus,	4	1	2003	L
17	1251	0036576429	Rizka Shofiyani	Kudus,	30	5	2003	P
18	1252	0036576435	Rizki Amalia	Kudus,	1	6	2003	P
19	1254	0036576474	Rossa Rizkiyaningsih	Kudus,	16	3	2003	P
20	1256	0036576456	Safiq Rizah Ari	Kudus,	24	10	2003	L
21	1255	0036576455	Sinta Nuria Zulfa	Kudus,	8	7	2003	P
22	1258	0036576419	Vinni Zakiatunnuavita	Kudus,	23	2	2003	P
23	1259	0036576454	Wahyu Fitrianingrum	Kudus,	20	10	2003	P
24	1262	0036576463	Yogi Noviana	Kudus,	4	11	2003	P
25	1220	0036576464	Aditya Kusuma R.	Kudus,	6	11	2003	L
26	1214	0036576458	Ahmad Rofi'l	Kudus,	22	1	2003	L
27	1218	0036576428	Ainiyatuz Zulfa	Kudus,	9	4	2003	P
28	1221	0036576431	Aulia Saputri	Kudus,	8	7	2003	P
29	1222	0036576433	Chilmatul Lailin Nisfah	Kudus,	19	6	2003	P
30	1223	0036576439	Dichi Gangga Eric Agustian	Kudus,	24	8	2003	L
31	1228	0036576427	Eka Faturrohman	Kudus,	28	4	2004	L
32	1231	0036576449	Faizzatul Ananda Putri	Kudus,	9	1	2004	P
33	1234	0036576450	Ferli Ardian Setiawan	Kudus,	29	7	2003	L
34	1230	0036576436	Fina Akhmalia Rosada	Kudus,	31	5	2002	P
35	1237	0036576443	Irsyad Munawar	Kudus,	2	4	2003	L
36	1245	0036576426	Marsya Kusuma Agelia Yohanes	Kudus,	1	3	2004	L
37	1265	0036576417	Moh. Alkharis Raja Saputra	Kudus,	9	1	2003	L
38	1244	0036576473	Moh Fi'lul khoiri	Kudus,	25	12	2003	L
39	1241	0036576448	Muhammad Sugalah	Kudus,	7	3	2003	L
40	1310	0037175204	Muhammad Ikilul Muqoffil Ula	Kudus,	24	11	2003	L
41	1248	0036576453	Nabila Dwi Sahara	Kudus,	21	12	2002	L
42	1247	0036576451	Nahwa Kamila	Kudus,	29	7	2003	P
43	1250	0028815656	Puja Fransiska Fitriani	Kudus,	19	12	2002	P
44	1257	0036576460	Sayyidun Nabil	Kudus,	31	8	2003	L
45	1261	0028815655	Wahyudi Fardani	Kudus,	6	3	2002	L
46	1260	0036576424	Wulandari	Kudus,	26	4	2003	P

c. Kelas VI

NO			MURID					
URT	NISM	NISN	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR				L/P
				TPT	TGL	BLN	THN	
1	1177	0028815662	Abdul Khalim	Kudus,	8	6	2002	L
2	1174	0011305872	Amrina Amalia	Kudus,	30	6	2001	P
3	1175	0036576434	Ardila Maela Sufa	Kudus,	23	6	2003	P
4	1176	0028815665	Arju Khoiral Kafi	Kudus,	21	6	2002	L
5	1178	0028815675	Cilcilia Wafiqul Aziah	Kudus,	24	9	2002	P
6	1263	0036576444	Darul Jannah	Kudus,	31	2	2003	P
7	1181	0011305874	Desy Rahma Fitriyani	Kudus,	18	12	2001	P
8	1180	0028815652	Devi Rahmawati	Kudus,	27	3	2003	P

9	1179	0028815649	Dewi Yatul Adhawiyah	Kudus,	2	3	2002	P
10	1183	0028815657	Eva Anggreani	Kudus,	15	5	2002	P
11	1182	0036576418	Eva Rahmawati	Kudus,	20	1	2003	P
12	1185	0028815650	Faishol Amin Ahda	Kudus,	8	3	2002	L
13	1184	0028815667	Fani Noor Fadhila	Kudus,	10	7	2002	P
14	1186	0028815646	Fina Aulina Putri	Kudus,	10	1	2002	P
15	1187	0028815661	Firda Aftina Khilmayanti	Kudus,	4	6	2002	P
16	1189	0028815653	Habieb Al Farizi	Kudus,	9	4	2002	L
17	1188	0028815673	Hadi Indra Parandika	Kudus,	17	9	2002	L
18	1190	0028815670	Inayatul A'isyah	Kudus,	2	9	2002	P
19	1191	0028815660	Indah Puji Lestari	Kudus,	30	5	2002	P
20	1192	0028815678	Khoirun Nisya'	Kudus,	14	11	2002	P
21	1193	0028815677	Khoirur Rohman	Kudus,	14	11	2002	L
22	1194	0028815672	Laeli Mazro'ah	Kudus,	13	9	2002	P
23	1196	0028815679	Laila Novita Sari	Kudus,	30	11	2002	P
24	1195	0036576422	Linda Afrelia	Kudus,	11	4	2003	P
25	1198	0036576420	Maria Ulfa	Kudus,	5	3	2003	P
26	1197	0028815651	Muhammad Achfa Zulfaniam	Kudus,	9	3	2002	L
27	1199	0028815680	Neli Fadhillah	Kudus,	22	12	2002	P
28	1200	0028815666	Nelis Sifaullichiyah	Kudus,	22	6	2002	P
29	1201	0028815669	Putri Hidayatul Khusna	Kudus,	7	8	2002	P
30	1202	0028815658	Putri Wulandari	Demak,	19	5	2002	P
31	1203	0028815654	Rahul Listiono	Kudus,	10	4	2002	L
32	1204	0011305873	Rifqi Al Fariza	Kudus,	12	12	2001	L
33	1206	0028815663	Rizky Bagus Perdana	Kudus,	12	6	2002	L
34	1205	0028815648	Rizqi Febrian	Kudus,	22	2	2002	L

JADWAL PELAJARAN MI NU TARBIYATUL WILDAN WATES UNDAAN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014

Hari	Waktu	KG	I A	KG	IB	KG	II	KG	III A	KG	III B	KG	IV	KG	V	KG	VI
SAABTU	07.00 - 07.35	N	B. Indo	K	MTK	L	B. Indo	F	B. Indo	M	IPS	G	PJK	D	SKI	J	MTK
	07.35 - 08.10	-	B. Indo	-	MTK	-	B. Indo	-	B. Indo	-	IPS	-	PJK	-	SKI	-	MTK
	08.10 - 08.45	N	Qur'an Hds.	K	IPA	J	MTK	E	IPA	F	B. Indo	L	B. Indo	G	PJK	D	SKI
	08.45 - 09.20	-	Qur'an Hds.	-	IPA	-	MTK	-	IPA	-	B. Indo	-	B. Indo	-	PJK	-	SKI
	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T															
	09.50 - 10.25	N	B. Inggris	K	Praktik Ibd.	G	Fikih	D	SKI	F	MTK	E	IPA	J	MTK	H	Qur'an H.
	10.25 - 11.00					-	Fikih	-	SKI	-	MTK	-	IPA	-	MTK	-	Qur'an H.
	11.00 - 11.35							M	IPS	D	SKI	F	SKI	H	Qur'an H.	L	B. Indo
	11.35 - 12.10							-	IPS	-	SKI	-	SKI	-	Qur'an H.	-	B. Indo
	12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H															
AHAD	07.00 - 07.35	N	B. Indo	K	MTK	L	B. Indo	F	B. Indo	M	Fikih	C	Fikih S	G	PJK	B	Ke NU an
	07.35 - 08.10	-	B. Indo	-	MTK	-	B. Indo	-	B. Indo	-	Fikih	-	Praktik Ibd.	-	PJK	-	Ke NU an
	08.10 - 08.45	N	Akidah A.	K	Fikih	H	Qur'an H.	C	BTA	F	B. Indo	G	PJK	B	Ke NU an	J	MTK
	08.45 - 09.20	-	Akidah A.	-	Fikih	-	Qur'an H.	-	BTA	-	B. Indo	-	PJK	-	Ke NU an	-	MTK

	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T														C	Fikih S		
	09.50 - 10.25	N	SBK	K	PKn	M	SBK	F	MTK	B	Qur'an H.	H	Qur'an H.	L	B. Indo				
	10.25 - 11.00					-	SBK	-	MTK	-	Qur'an H.	-	Qur'an H.	-	B. Indo				
	11.00 - 11.35									B	Qur'an H.	F	MTK	J	SBK			C	Fikih S
	11.35 - 12.10									-	Qur'an H.	-	MTK	-	SBK			-	Praktik Ibd.
12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H														C	Akhlaq S			
SENIN	07.00 - 07.35	N	B. Indo	K	MTK	G	PJK	M	Fikih	F	B. Indo	H	Ke NU an	E			IPA		
	07.35 - 08.10	-	B. Indo	-	MTK	-	PJK	-	Fikih	-	B. Indo	-	Ke NU an	-			IPA		
	08.10 - 08.45	N	B. Jawa	K	PJK	J	IPA	H	B. Arab	M	PKn	L	B. Indo	C			Akhlaq S		
	08.45 - 09.20	-	B. Jawa	-	PJK	-	IPA	-	B. Arab	-	PKn	-	B. Indo	-			Tauhid S		
	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T																	
	09.50 - 10.25	N	BTA	K	IPS	J	MTK	F	MTK	H	B. Arab	C	Akhlaq S	I			B. Jawa		
	10.25 - 11.00					-	MTK	-	MTK	-	B. Arab	-	Tauhid S	-			B. Jawa		
	11.00 - 11.35									F	Akidah A	C	BTA	E			PKn	L	B. Indo
	11.35 - 12.10									-	Akidah A	-	BTA	-			PKn	-	B. Indo
	12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H																	
SELASA	07.00 - 07.35	K	MTK	N	B. Indo	L	B. Indo	G	PJK	H	Praktik Ibd.	J	MTK	A	IPS				
	07.35 - 08.10	-	MTK	-	B. Indo	-	B. Indo	-	PJK	-	Praktik Ibd.	-	MTK	-	IPS				
	08.10 - 08.45	K	IPA	N	Qur'an Hds.	M	IPS	H	Praktik Ibd.	G	PJK	A	IPS	F	Akidah A				
	08.45 - 09.20	-	IPA	-	Qur'an Hds.	-	IPS	-	Praktik Ibd.	-	PJK	-	IPS	-	Akidah A				
	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T																	
	09.50 - 10.25	K	Praktik Ibd.	N	B. Inggris	F	Akidah A	A	B. Inggris	E	IPA	H	B. Arab	J	SBK				
	10.25 - 11.00					-	Akidah A	-	B. Inggris	-	IPA	-	B. Arab	-	SBK				
	11.00 - 11.35									M	SBK	E	IPA	F	Akidah A	H	B. Arab		
	11.35 - 12.10									-	SBK	-	IPA	-	Akidah A	-	B. Arab		
	12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H																	
RABU	07.00 - 07.35	K	MTK	N	B. Indo	J	MTK	H	B. Arab	G	PJK	L	B. Indo	E	PKn				
	07.35 - 08.10	-	MTK	-	B. Indo	-	MTK	-	B. Arab	-	PJK	-	B. Indo	-	PKn				
	08.10 - 08.45	K	Fikih	N	Akidah A.	M	PKn	G	PJK	H	B. Arab	J	MTK	A	B. Inggris				
	08.45 - 09.20	-	Fikih	-	Akidah A.	-	PKn	-	PJK	-	B. Arab	-	MTK	-	B. Inggris				
	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T																	
	09.50 - 10.25	K	PKn	N	SBK	L	B. Jawa	H	PIK	A	B. Inggris	G	Fikih	J	MTK				
	10.25 - 11.00					-	B. Jawa	-	PIK	-	B. Inggris	-	Fikih	-	MTK				
	11.00 - 11.35									M	PKn	H	PIK	A	B. Inggris	L	B. Indo		
	11.35 - 12.10									-	PKn	-	PIK	-	B. Inggris	-	B. Indo		
	12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H																	
KAMIS	07.00 - 07.35	K	MTK	N	B. Indo	G	PJK	I	B. Jawa	F	MTK	E	IPA	H	B. Arab				
	07.35 - 08.10	-	MTK	-	B. Indo	-	PJK	-	B. Jawa	-	MTK	-	IPA	-	B. Arab				
	08.10 - 08.45	K	PJK	N	B. Jawa	M	B. Inggris	E	IPA	F	Akidah A	H	B. Arab	J	MTK				
	08.45 - 09.20	-	PJK	-	B. Jawa	-	B. Inggris	-	IPA	-	Akidah A	-	B. Arab	-	MTK				
	09.20 - 09.50	I S T I R A H A T																	
	09.50 - 10.25	K	IPS	N	BTA	H	BTA	F	B. Indo	I	B. Jawa	J	MTK	G	Fikih				
	10.25 - 11.00					-	BTA	-	B. Indo	-	B. Jawa	-	MTK	-	Fikih				
	11.00 - 11.35									F	MTK	M	SBK	I	B. Jawa	E	IPA		
	11.35 - 12.10									-	MTK	-	SBK	-	B. Jawa	-	IPA		
	12.10 - 12.30	S H A L A T D H U H U R B E R J A M A ' A H																	

A. Kholish, S.Pd.I
 B. Sunardi, S.Pd.I
 C. K. Ahmad Anshori
 D. Aly Ustadzi, S.Pd.I
 E. Agus Abdul Khazim, M.Pd.I
 F. Asrori, S.Pd.I
 G. Imron Abdul Wahid, S.Pd.I

H. Aflah Mushoffa, S.Pd.I
 I. Ahmad Faza, S.Pd.I
 J. Ruffah, S.Pd.I
 K. Atik Rohmawati, S.Pd.I
 L. Siti Mulyati, S.Pd.I
 M. Linna Windartiningsih, S.Pd.
 N. Zulfatut Taroddah, S.Pd.I

Kudus, 14 Juli
 2013
 Kepala
 Madrasah

KHOLISH,
S.Pd.I

*(Data dokumen MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus pada
 tanggal 17 Juli 2013)*



TRANSKIP NILAI MODEL CIRC KELAS IV
MI NU TARBIYATUL WILDAN

URT	NISM	NISN	NAMA	NILAI CIRC
1	1268	0042776553	Ahmad Azmil Falah	86
2	1269	0042776535	Ahmad Jawahir	85
3	1267	0036576461	Ahmad Rifqi Saputra	87
4	1266	0036576472	Angga Rifana Putra	79
5	1272	0042776539	Bagus Aji Maulana	80
6	1270	0042776549	Bagus Ananda Aditya	82
7	1271	0036576475	Balqis Di'ab Ibtihag	86
8	1273	0036576437	Beni Saputro	78
9	1224	0036576421	Dwi Anisa Rismayanti	78
10	1274	0042776536	Eka Zahrotul Mukarromah	83
11	1279	0036576466	Fadhlan Aditya Ahmad	82
12	1276	0042776547	Farida Izzatul Amalia	81
13	1277	0042776532	Febriyan Arif Zaen	87
14	1275	0042776551	Feri Setiawan	89
15	1278	0042776543	Firly Feliyana Maulida	78
16	1280	0042776558	Haidar Muqtada Arrosyi	79
17	1282	0042776556	Intan Noor Iaila	79
18	1284	0042776538	Lailatus Syafaah	80
19	1283	0042776552	Lailiya Zuhair	81
20	1401	0042776553	M. Hard Land Fadhillah	82
21	1289	0036576445	Mifa'ul Khoriroh	83
22	1295	0042776559	Milatul Khoyyimah	75
23	1242	0036576468	Mohammad Sugeng R	78
24	1285	0042776542	Muhamad Rizqi Maulana	85
25	1286	0042776540	Muhammad Adhitri Setiawan	84
26	1288	0042776550	Muhammad Aditya Saputra	87
27	1293	0042776545	Atifudin Ali	81
28	1290	0036576471	Muhammad Chusnul Rizqibani Arba'	86
29	1296	0042776537	Muhammad Fajar Kurniawan	83
30	1292	0036576469	Muhammad Khoiruddin	80
31	1294	0042776557	Muhammad Syafi'i	79
32	1287	0042776534	Muhammad Syaiful Amri	76
33	1299	0042776561	Nadia Fika Hana	79
34	1298	0036576470	Nely Fadilah	81
35	1297	0042776548	Noor Aeni Zunia Syafitri	80
36	1301	0036576467	Noor Rohmad	77
37	1300	0042776531	Noorma Aulia Rahmawati	78
38	1302	0042776554	Rifqi Aulia Rahman	80
39	1305	0036576465	Rini Zulfika	79
40	1304	0036576462	Rizqi Wardana Indra Jaya	78
41	1307	0042776546	Sariatul Fadilah	79
42	1306	0042776555	Sherin Himatus Soraya	75
43	1308	0042776541	Wahyu Candra Wijaya	85
44	1309	0036576446	Yoga Brama Dita	89

TRANSKIP NILAI MODEL CIRC KELAS V

URT	NISM	NISN	NAMA	NILAI CIRC
1	1219	0036576442	Adib Muhtar Amin	82
2	1215	0036576447	Arif Ariyanto	78
3	1216	0036576430	Arina Safira Hidayati	80
4	1217	0036576441	Asifur Rohman	83
5	1225	0042776533	Ekha Soeryani	81
6	1227	0036576425	Eva Evillia	85
7	1226	0036576457	Evi Sania Maulida	77
8	1232	0036576452	Farikhatin Ummi Khoiriyah	63
9	1235	0042776560	Feby Rahmawati	89
10	1229	0028815676	Fitri Handayani	86
11	1236	0036576423	Hendra Darmawan	76
12	1239	0036576459	Laili Sofa	78
13	1243	0028815674	Mohammad Hilmi Fauzi	77
14	1240	0036576432	Mokhammad Afif Nuril Absor	79
15	1249	0036576438	Nadiya Eka Zuliana	76
16	1253	0036576416	Rifqi Fatekhatus Shofyan	85
17	1251	0036576429	Rizka Shofiyani	82
18	1252	0036576435	Rizki Amalia	85
19	1254	0036576474	Rossa Rizkiyaningsih	80
20	1256	0036576456	Safiq Rizah Ari	78
21	1255	0036576455	Sinta Nuria Zulfa	80
22	1258	0036576419	Vinni Zakiyatunnuavita	83
23	1259	0036576454	Wahyu Fitrianingrum	81
24	1262	0036576463	Yogi Noviana	84
25	1220	0036576464	Aditya Kusuma R.	79
26	1214	0036576458	Ahmad Rofi'l	90
27	1218	0036576428	Ainiyatuz Zulfa	79
28	1221	0036576431	Aulia Saputri	75
29	1222	0036576433	Chilmatul Lailin Nisfah	78
30	1223	0036576439	Dichi Gangga Eric Agustian	76
31	1228	0036576427	Eka Faturrohman	85
32	1231	0036576449	Faizzatul Ananda Putri	89
33	1234	0036576450	Ferli Ardian Setiawan	79
34	1230	0036576436	Fina Akhmalia Rosada	75
35	1237	0036576443	Irsyad Munawar	83
36	1245	0036576426	Marsya Kusuma Agelia Yohanes	81
37	1265	0036576417	Moh. Alkharis Raja Saputra	79
38	1244	0036576473	Moh Fi'lul khoiri	76
39	1241	0036576448	Muhammad Sugalloh	89
40	1310	0037175204	Muhammad Ikilul Muqoffil Ula	85
41	1248	0036576453	Nabila Dwi Sahara	81
42	1247	0036576451	Nahwa Kamila	78
43	1250	0028815656	Puja Fransiska Fitriani	88
44	1257	0036576460	Sayyidun Nabil	82
45	1261	0028815655	Wahyudi Fardani	80
46	1260	0036576424	Wulandari	79

TRANSKIP NILAI MODEL CIRC KELAS VI

URT	NISM	NISN	NAMA	NILAI CIRC
1	1177	0028815662	Abdul Khalim	85
2	1174	0011305872	Amrina Amalia	78
3	1175	0036576434	Ardila Maela Sufa	81
4	1176	0028815665	Arju Khoiral Kafi	83
5	1178	0028815675	Cilcilia Wafiqul Aziah	80
6	1263	0036576444	Darul Jannah	79
7	1181	0011305874	Desy Rahma Fitriyani	80
8	1180	0028815652	Devi Rahmawati	84
9	1179	0028815649	Dewi Yatul Adhawiyah	81
10	1183	0028815657	Eva Anggreani	76
11	1182	0036576418	Eva Rahmawati	79
12	1185	0028815650	Faishol Amin Ahda	89
13	1184	0028815667	Fani Noor Fadhila	81
14	1186	0028815646	Fina Aulina Putri	79
15	1187	0028815661	Firda Aftina Khilmayanti	82
16	1189	0028815653	Habieb Al Farizi	88
17	1188	0028815673	Hadi Indra Parandika	78
18	1190	0028815670	Inayatul A'isyah	75
19	1191	0028815660	Indah Puji Lestari	80
20	1192	0028815678	Khoirun Nisya'	86
21	1193	0028815677	Khoirur Rohman	81
22	1194	0028815672	Laeli Mazro'ah	80
23	1196	0028815679	Laila Novita Sari	83
24	1195	0036576422	Linda Afrelia	88
25	1198	0036576420	Maria Ulfa	80
26	1197	0028815651	Muhammad Achfa Zulfaniam	76
27	1199	0028815680	Neli Fadhilah	78
28	1200	0028815666	Nelis Sifaullichiyah	77
29	1201	0028815669	Putri Hidayatul Khusna	80
30	1202	0028815658	Putri Wulandari	83
31	1203	0028815654	Rahul Listiono	86
32	1204	0011305873	Rifqi Al Fariza	79
33	1206	0028815663	Rizky Bagus Perdana	90
34	1205	0028815648	Rizqi Febrian	78

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Guru kelas IV, V, dan VI

Perencanaan model pembelajaran CIRC

1. Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajaran CIRC?
2. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum memulai pembelajaran dengan model CIRC?
3. Bagaimana cara untuk menggunakan model pembelajaran CIRC?
4. Apakah pembagian kelompok siswa sesuai urutan bangku atau urutan absensinya?
5. Kapan waktu menerapkan model pembelajaran CIRC itu?
6. Apakah anda menerapkan model pembelajaran CIRC itu setiap pertemuan?
7. Apakah anda memberitahu kepada siswa terlebih dahulu bahwa pembelajaran selanjutnya akan menggunakan model CIRC?
8. Apa saja materi yang anda tentukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
9. Apakah ada metode lain yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran selain dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
10. Apakah sumber belajar yang anda gunakan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC?

Pelaksanaan model pembelajaran CIRC

1. Bagaimana langkah-langkah CIRC yang anda terapkan?
2. Apa tujuan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Apakah penerapan model pembelajaran CIRC dapat menambah siswa aktif?
4. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC?
5. Bagaimana sikap siswa selama pembelajaran berlangsung?

6. Bagaimana kerja sama siswa dengan kelompok masing-masing?
7. Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk menerapkan model pembelajaran CIRC?
8. Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran dengan model CIRC?
9. Bagaimana aktifitas belajar siswa di dalam kelas pada pelaksanaan model pembelajaran CIRC?
10. Bagaimana kedudukan bapak di kelas, apakah sebagai fasilitator yang membantu siswa atau sebagai pusat sumber belajar siswa?

Pengevaluasian model pembelajaran CIRC

1. Bagaimana penilaian yang anda lakukan dengan model pembelajaran CIRC?
2. Apakah penerapan model pembelajaran CIRC, siswa lebih mudah dalam membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an Hadits?
3. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC?
4. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC?
5. Apa harapan yang tercapai dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
6. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC?
7. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC?
8. Apa yang anda lakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
9. Apakah kesulitan dalam melaksanakan evaluasi model pembelajaran CIRC?
10. Apa yang bapak lakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Kepada Kepala Madrasah**Perencanaan model pembelajaran CIRC**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajaran CIRC?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran dengan model CIRC?
3. Bagaimana cara untuk menggunakan model pembelajaran CIRC?
4. Apakah pembagian kelompok siswa sesuai urutan bangku atau urutan absensinya?
5. Kapan waktu menerapkan model pembelajaran CIRC itu?
6. Apakah guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC itu setiap pertemuan?
7. Apakah guru memberitahu kepada siswa terlebih dahulu bahwa pembelajaran selanjutnya akan menggunakan model CIRC?
8. Apa saja materi yang ditentukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
9. Apakah ada metode lain yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran selain dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
10. Apakah sumber belajar yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC?

Pelaksanaan model pembelajaran CIRC

1. Bagaimana langkah-langkah CIRC yang diterapkan oleh guru?
2. Apa tujuan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Apakah penerapan model pembelajaran CIRC dapat menambah siswa aktif?
4. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC?
5. Bagaimana sikap siswa selama pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana kerja sama siswa dengan kelompok masing-masing?
7. Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk menerapkan model

pembelajaran CIRC?

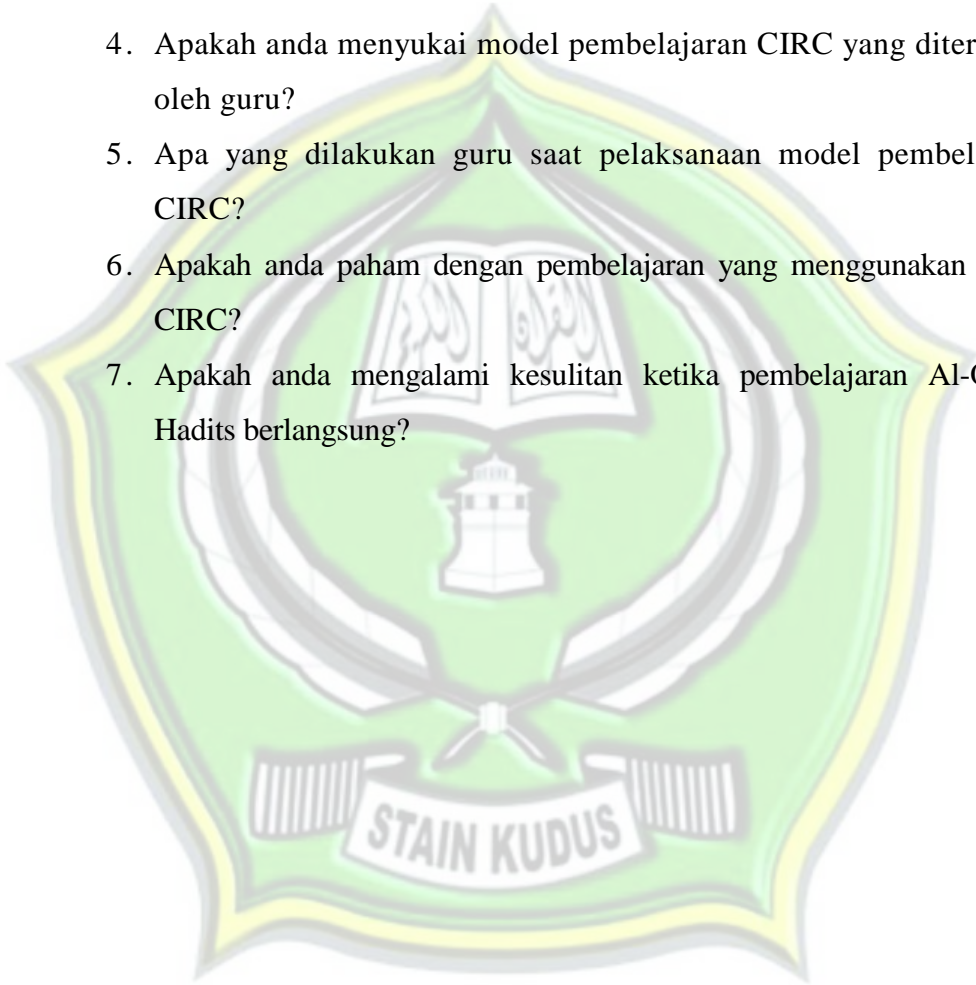
8. Apakah guru mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran dengan model CIRC?
9. Bagaimana aktifitas belajar siswa di dalam kelas pada pelaksanaan model pembelajaran CIRC? Bagaimana kedudukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, apakah sebagai fasilitator yang membantu siswa atau sebagai pusat sumber belajar siswa?

Pengevaluasian model pembelajaran CIRC

1. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru dengan model pembelajaran CIRC?
2. Bagaimana kondisi siswa saat penilaian berlangsung?
3. Apakah penerapan model pembelajaran CIRC, siswa lebih mudah dalam membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an Hadits?
4. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC?
5. Apa harapan yang tercapai dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
6. Apakah tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sudah diterapkan dapat tercapai melalui model pembelajaran CIRC?
7. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC?
8. Apa yang dilakukan guru untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC?
9. Apakah kesulitan dalam melaksanakan evaluasi model pembelajaran CIRC?
10. Apa yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan tersebut?

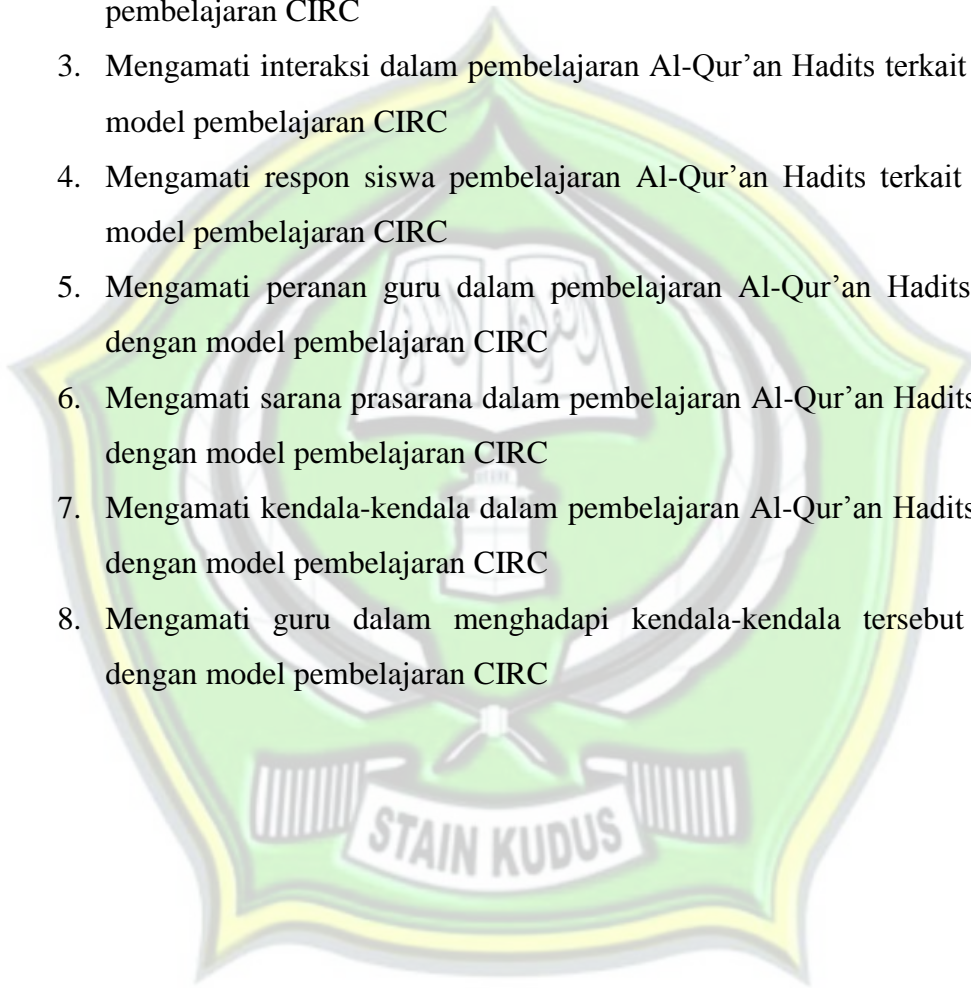
Kepada Siswa kelas IV, V, dan VI

1. Bagaimana menurut anda tentang pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran CIRC?
3. Metode apa saja yang digunakan guru dalam menerapkan model CIRC?
4. Apakah anda menyukai model pembelajaran CIRC yang diterapkan oleh guru?
5. Apa yang dilakukan guru saat pelaksanaan model pembelajaran CIRC?
6. Apakah anda paham dengan pembelajaran yang menggunakan model CIRC?
7. Apakah anda mengalami kesulitan ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung?



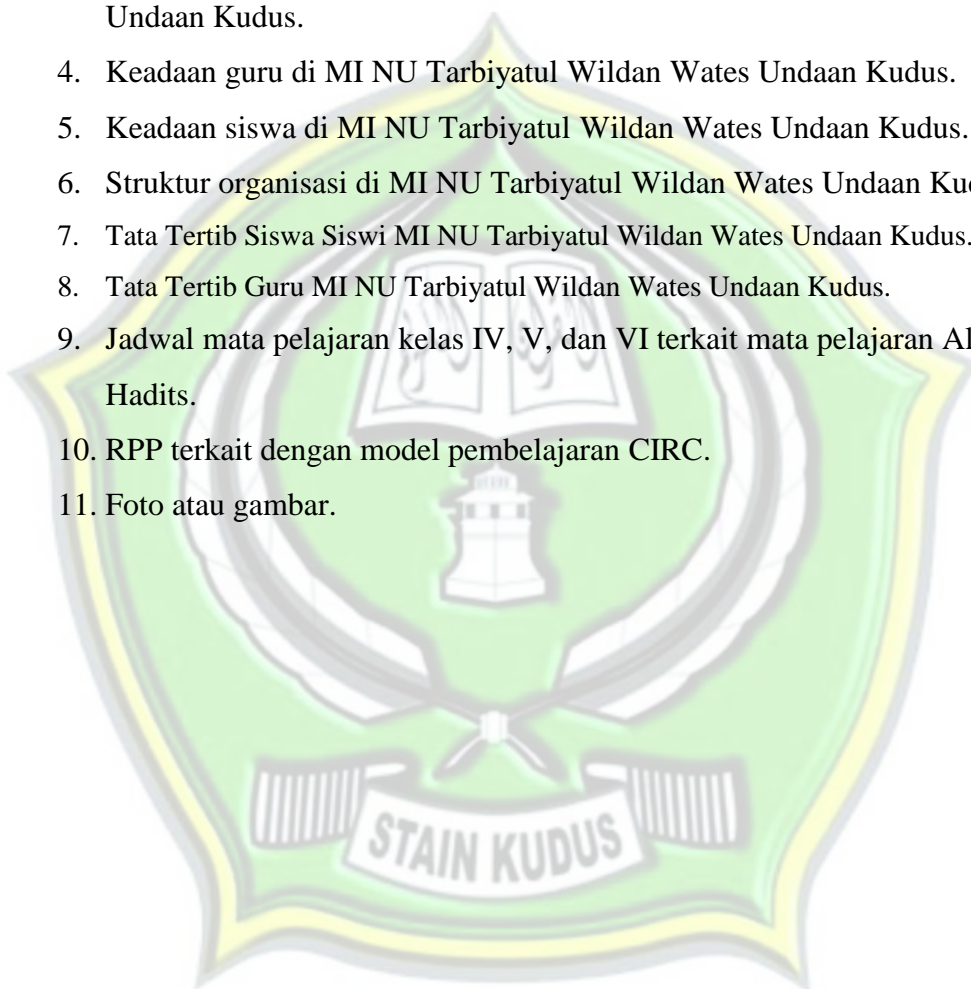
PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
2. Mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
3. Mengamati interaksi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
4. Mengamati respon siswa pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
5. Mengamati peranan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
6. Mengamati sarana prasarana dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
7. Mengamati kendala-kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan model pembelajaran CIRC
8. Mengamati guru dalam menghadapi kendala-kendala tersebut terkait dengan model pembelajaran CIRC



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Profil MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
3. Visi, Misi dan Tujuan pendidikan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
4. Keadaan guru di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
5. Keadaan siswa di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
6. Struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
7. Tata Tertib Siswa Siswi MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
8. Tata Tertib Guru MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
9. Jadwal mata pelajaran kelas IV, V, dan VI terkait mata pelajaran Al-qur'an Hadits.
10. RPP terkait dengan model pembelajaran CIRC.
11. Foto atau gambar.



DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**☑ Biodata Diri**

Nama Lengkap : Lutfiyah
NIM : 109 149
Jurusan : Tarbiyah
Prodran Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 26 Nopember 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/ Bangsa : Jawa / Indonesia
Alamat : Desa Tengeles Rt. 04 Rw. 02
Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus

☑ Jenjang Pendidikan

1. MI NU Wasilatut Taqwa Tengeles Kudus lulus tahun 2003
2. MTs NU Banat Kudus lulus tahun 2006
3. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2009
4. STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah (PAI) Angkatan 2009

Demikian daftar riwayat pendidikan penulis yang dibuat dengan data yang sebenar- benarnya, semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Kudus, 13 September 2013

Penulis

LUTFIYAH

NIM : 109 149